



**NOMOR SKRIPSI**  
**4969/BKI-D/SD-S1/2021**

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP  
SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TANJUNG  
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

**OLEH :**

**NISA SAKINA**  
**NIM. 11740224177**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1443 H/2021M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

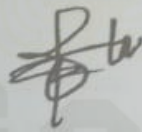
**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP SIKAP  
KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO  
KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR**

Disusun Oleh:

Nisa Sakina  
NIM. 11740224177

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 10 Agustus 2021

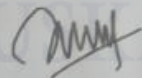
Pembimbing



Fatmawati, M.Ed  
NIP. 196909052014112001

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam



Zulamri, MA  
NIP. 197407022008011009

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
J. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Pansari Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562229  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: ain-ri@pekanbaru-ndo.net.id

UIN SUSKA RIAU

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nisa Sakina  
NIM : 11740224177  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Keharmonisan keluarga Terhadap sikap keagamaan Remaja di Desa Tanjung koto kampar Hulu kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Pembimbing

  
Zulamri, MA  
NIP. 197407022008011009

  
Fatmawati, M.Ed  
NIP.19690905 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekarbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Peguji pada Ujian Munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nisa Sakina  
Nim : 11740224177  
Judul : Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Telah dimunnaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 26 Oktober 2021

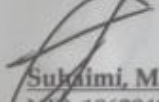
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pada Tanggal 18 November 2021

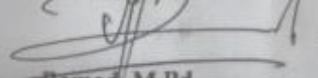


Tim Penguji

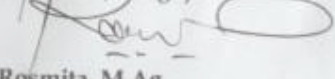
Ketua/Penguji I

  
Sukaيمي, M.Ag  
NIP. 19620403 199703 1 002

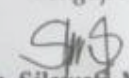
Penguji III

  
Ramad, M.Pd  
NIP. 19781212 201101 1 006

Sekretaris/Penguji II

  
Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV

  
Dra. Silawati, M.Pd  
NIP. 19690902 199503 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nisa Sakina  
NIM : 11740224177  
Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung, 07 Juni 1998  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah Dan Komunikasi  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru , 18 November 2021

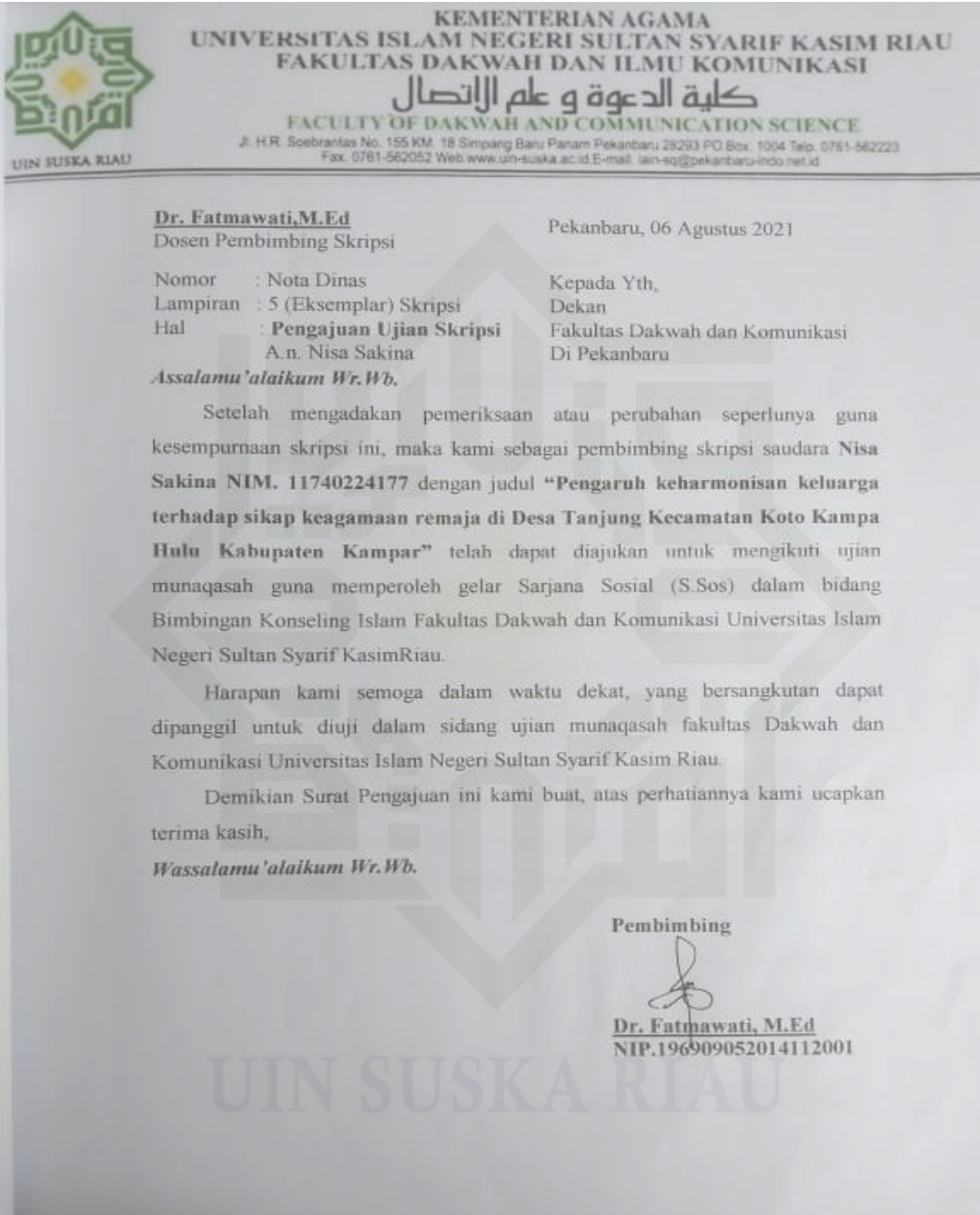
Yang membuat pernyataan



Nisa Sakina  
11740224177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE**  
J. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1064 Telp. 0781-562223  
Fax. 0781-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail. iam-sq@pekanbaru-indo.net.id

**Dr. Fatmawati, M.Ed**  
Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
A.n. Nisa Sakina

Pekanbaru, 06 Agustus 2021

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*


Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Nisa Sakina NIM. 11740224177 dengan judul "**Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampa Hulu Kabupaten Kampar**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

  
**Dr. Fatmawati, M.Ed**  
NIP.196909052014112001

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 22 November 2020

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Di –

Tempat

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Menyetujui Bahwa Naskah Riset Proposal

Saudari	: Nisa Sakina
NIM	: 11740224177
Prodi/Semester	: Bimbingan konseling islam/VII (Tujuh)
Judul	: PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR

Untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitar Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian bapak \ ibu kami ucapkan terimakasih.

Walaikumussalam warohmatullahi wabarokatuh

Mengetahui,

Dosen pembimbing

Fatmawati, M.Ed  
NIP. 196909052014112001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Nisa Sakina (2021) : Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Kecamatan koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan remaja di desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, problematika rumah tangga yang dihadapi dalam mencapai keharmonisan diantaranya berupa sikap anak dalam menunjang kedamaian serta cita-cita dari keluarga yang baik, sehingga anak yang merupakan aset dalam keluarga menjadi aspek penting dalam keharmonisan. Salah satu aspek terpenting dalam menggapai hal tersebut adalah dengan memperhatikan sikap keagamaan anak terlebih di usia remaja. Usia yang dipenuhi dengan segala godaan untuk berbuat serta menentukan sikap dalam mencapai kedewasaan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tersebut, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara keharmonisan keluarga dengan sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan lokasi penelitian ini diadakan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Maka diperoleh jumlah sampel yaitu 43 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0 dengan analisis linier sederhana. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga (X) berpengaruh terhadap sikap keagamaan remaja (Y) sebesar 0,415% sedangkan sisanya 0,99585% sedangkan koefisien senilai 0,645 dengan nilai interval 0,60 – 0,799 dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara keharmonisan keluarga dan sikap keagamaan remaja. Hasil persamaan regresi linier yaitu  $Y = 19.841 + 0.605 X$ . Koefisien regresi (b) bernilai positif berarti keharmonisan keluarga berpengaruh positif terhadap sikap keagamaan remaja. Pada uji Hipotesis dipengaruhi diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{(tabel)}$ , yaitu  $5.398 > 2.019$  sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

**Kata kunci : Keharmonisan, Keluarga, Sikap Keagamaan Remaja**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Nisa Sakina (2021): The Effect of Family Harmony on Youth Religious Attitudes in Tanjung Village, Koto Subdistrict, Kampar Hulu, Kampar Regency.**

This research is motivated by the problem of family harmony on the religious attitudes of teenagers in the village of Tanjung, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency, household problems faced in achieving harmony including the attitude of children in supporting peace and the ideals of a good family, so that children who are assets in the family become an important aspect of harmony. One of the most important aspects in achieving this is to pay attention to the religious attitudes of children, especially at the age of teenagers. An age filled with all the temptations to act and determine attitudes in reaching maturity. This is what prompted the researchers to conduct the research, so the purpose of this study was to determine whether there is an influence between family harmony and the religious attitudes of adolescents in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency. In this study the authors used quantitative descriptive methods and the location of this research was held in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency. Then the number of samples obtained is 43 people. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Data were analyzed using SPSS (Statistical Product and Service Solution) 17.0 program with simple linear analysis. The results of the study indicate that family harmony (X) affects adolescent religious attitudes (Y) by 0.415% while the remaining 0.99585% while the coefficient is 0.645 with an interval value of 0.60 - 0.799 it is stated that there is a strong relationship between family harmony and attitudes. youth religion. The results of the linear regression equation are  $Y = 19,841 + 0.605 X$ . The regression coefficient (b) is positive, meaning that family harmony has a positive effect on adolescent religious attitudes. In the Hypothesis test, the value obtained is  $>$ , which is  $5.398 > 2,019$  so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that family harmony has a significant effect on adolescent religious attitudes in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency.

**Keywords: Harmony, Family, Religious Attitude of Youth**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahamanirrahim*

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkah, rahmah, hidayah dan inayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan remaja di desa tanjung kecamatan koto kampar hulu kabupaten kampar”. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah curahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam, kepada sahabat dan keluarga beliau, yang membimbing manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan karena kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki. Perjalanan panjang telah banyak penulis lalui dalam penulisan skripsi ini, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih tiada terhingga atas segala kebaikan dan bantuan yang diberikan, kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Andre dan Ibunda elvi Sukaisih, semoga Allah senantiasa menjaga keduanya, yang selalu mendo‘akan dan memberikan semangat kepada penulis, yang telah mengorbankan segala hal baik materi, jiwa dan raga untuk kesuksesan anak anaknya. Yang paling utama, do‘a yang selalu mereka berikan untuk penulis. Penulis tidak akan mampu membalas segala kebaikan dan jasa mereka, penulishanya dapat mengucapkan Jazaakumullahukhairan, serta mendo‘akan dan memohonkan kebaikan dan balasan terbaik bagi keduanya didunia dan di akhirat.
2. Kakak-kakak dan adik-adik tercinta, Ulvat sakinah, M. Alvito dan rahma putri yang telah memberikan dukungan motivasi dan nasehat dengan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr.Hairunnas, M.Ag selaku rektor UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Ibunda Rosmita M, Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
6. Ibunda Dr. Fatmawati M.Ed. Selaku pembimbing yang senantiasa memberikan waktu, bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu menjaga beliau.
7. Bapak Zulamri, S, Ag. MA. Selaku pembimbing akademik penulis yang telah meluangkan waktu dan senantiasa memberikan nasehat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah selalu menjaga beliau.
8. Semua dosen yang telah mengajar dan mendidik penulis, semoga ilmu yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariyah.
9. Pegawai bidang akademik umum yang telah memberikan layanan dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi.
10. Kepada sahabat Eksklusif Tria Ummu Taslim, Riska Ummu Najla, Ruzi Ummu Najmi, Steffi Ummu Syahira, Fitri Ummu Aisha, Evni Ummu Faizah. Makasih untuk semangatnya dan motivasinya.
11. Kepada Pengeurus Yayasan Subulussalam Minhajul Muslim, jazakumullah khoiran sebagai wadah jalan dakwah tauhid ini.
12. Kepada sahabat syurga yang saya cintai karena Allah, yaitu Nuraini, Vani Gusri Rahmi, Fitri Aryanti, yang senantiasa memberikan kasih sayang, memotivasi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya. Semoga Allah Subhana wa ta'ala membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan masyarakat.

Pekanbaru, 10 Agustus 2021  
Penulis, 07 Juni 2021

**Nisa Sakina**  
**1740224177**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	10
1. Pengaruh.....	10
2. Keluarga.....	10
3. Keharmonisan.....	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga.....	13
5. Aspek-aspek Keharmonisan keluarga.....	14
6. Dampak ketidak harmonisanKeluarga Pada Remaja.....	15
7. Remaja.....	17
C. Definisi konfesional dan Perasional Variabel.....	25
1. Defenisi Konsepsional.....	25
2. Definisi operasional.....	27
3. Hipotesis.....	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
1. Populasi penelitian .....	31
2. Sampel Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Metode angket.....	32
2. Metode dokumentasi .....	33
E. Uji Validasi Data Reliabilitas.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>37</b>
A. Profil Desa Tanjung Koto Kampar Hulu .....	37
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Hasil Penelitian .....	39
1. Deskriptif Persentase Jawaban Responden .....	39
B. Pembahasan.....	56
1. Data Variabel .....	56
2. Uji Validitas .....	57
3. Uji Reliabilitas .....	59
4. Uji signifikan dan Hipotesis.....	62
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>ANGKET PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment .....	36
Tabel 5.1	Orang tua saya menyayangi saya .....	39
Tabel 5.2	Saya berkata jujur kepada orang tua saya .....	40
Tabel 5.3	Saya menghargai keputusan yang dibuat oleh orang tua saya ....	40
Tabel 5.4	Orang tua saya menghargai setiap prestasi yang saya dapatkan .....	41
Tabel 5.5	Saya sering disalahkan bila ada masalah yang terjadi dalam Keluarga .....	41
Tabel 5.6	Saya memahami walaupun orang tua saya sibuk, mereka tetap menyediakan waktu untuk berkumpul bersama anak- anaknya .....	42
Tabel 5.7	Berbagi cerita dengan anggota keluarga sehari-hari adalah hal yang menyenangkan.....	43
Tabel 5.8	Saya memahami bahwa orang tua saya selalu memukul anak-anak ketika sedang marah .....	43
Tabel 5.9	Saya memahami bahwa semua anggota keluarga saya saling menyayangi. ....	44
Tabel 5.10	Saya memahami bahwa kami sekeluarga meluangkan waktu untuk berkumpul setiap harinya walau sebentar. ....	45
Tabel 5.11	Saya memahami bahwa orang tua saya mau mendengarkan cerit saya. ....	45
Tabel 5.12	Orang tua saya lebih memperhatikan karir dari pada anak- anaknya. ....	46
Tabel 5.13	Saya merasa nyaman ketika berada ditengah-tengah anggota keluarga saya. ....	47
Tabel 5.14	Saya merasa bahwa beribadah hanya kepada Allah, bukan hanya karena ikut orang tua yakni tanpa memikirkan pahala.....	47
Tabel 5.15	Saya selalu ikut teman sebaya dan lingkungan yang diantaranya pergi ke masjid hanya pada hari besar islam. ....	48

Tabel 5.16	Saya merasa sholat membuat jiwa saya tentram .....	49
Tabel 5.17	Saya merasa beribadah membuat saya menjadi lebih baik atau suka membantu orang susah .....	49
Tabel 5.18	Saya selalu beribadah dengan penuh penghayatan. ....	50
Tabel 5.19	Saya rajin sholat ke masjid. ....	51
Tabel 5.20	Saya selalu bersedekah dengan ikhlas .....	51
Tabel 5.21	Saya selalu berusaha menghormati sesama umat .....	52
Tabel 5.22	Saya merasa Keraguan menyebabkan goncangan jiwa seperti masalah yang tidak bisa diselesaikan. ....	53
Tabel 5.23	Saya selalu bersyukur atas rezeki pemberian tuhan.....	53
Tabel 5.24	Saya merasa islam adalah agama yang damai. ....	54
Tabel 5.25	Saya mengingkari adanya wujud tuhan. ....	54
Tabel 5.26	Saya mempunyai keyakinan lain seperti percaya hal yang mistis. ....	55
Tabel 5.27	Data Variabel X (Keharmonisan Keluarga) dan Variabel Y (Sikap Keagamaan Remaja) .....	56
Tabel 5.28	Uji Validitas Variabel X .....	57
Tabel 5.29	Uji Validitas Variabel Y .....	58
Tabel 5.30	Hasil Uji Reliabilitas X dan Y .....	59
Tabel 5.31	Correlations .....	59
Tabel 5.32	Model Summary <sup>b</sup> .....	60
Tabel 5.33	Coefficients <sup>a</sup> .....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua menjadi kunci untuk kesuksesan para anaknya dalam mendidik. Secara tidak langsung, apa yang orang tua katakan serta jalani hendak terjalin contoh untuk mereka. Apabila dalam area keluarga harmonis orang tua mempunyai emosi yang normal dalam membesarkan anak-anaknya dengan baik, hingga seseorang anak muda hendak mempunyai rasa yakin diri, karakter yang mengasyikkan, ramah serta sanggup membiasakan diri dengan area sekitarnya. Tetapi bila keluarga yang kurang harmonis orang tua memiliki emosi yang tidak wajar dalam membesarkan seorang anak muda semacam tetap berperilaku kasar, senang menghukum, tetap bertengkar terhadap satu sama lain, sampai secara tidak langsung perilaku orang tua yang semacam itu hendak membentuk perilaku anak yang pemurung, pembenci dan tetap bermusuhan. Sampai dari itu, hendak berdampak yang kurang baik buat seorang remaja, mengenai ini hendak membuat anak memiliki harga diri yang rendah sehingga dapat mempengaruhi sikap keagamaannya.<sup>1</sup>

Keluarga adalah bagian sosial terkecil yang berikan pondasi untuk pertumbuhan sikap serta perilaku seseorang anak remaja. Keluarga pula membagikan pengaruh yang memastikan sifat serta karakter seseorang anak. Dalam keluarga, anak menemukan ransangan, hambatan, ataupun pengaruh-pengaruh dalam perkembangan serta perkembangannya, baik pertumbuhan biologisnya ataupun pertumbuhan jiwanya. Dalam keluarga anak hendak mempelajari norma ataupun ketentuan dalam hidup bermasyarakat. Anak dilatih tidak cuma memahami, namun pula menghargai serta menjajaki norma-norma serta pedoman hidup dalam masyarakat melalui dalam kehidupam dalam keluarga. Baik buruknya keluarga berikan akibat positif ataupun negatife dalam pertumbuhan sikap serta perilaku anak mengarah berusia.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Andi Ilham Muchtar, *Pengaruh Keharmonisan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar*, ( Bidang Studi Sosiologi, 2013), 68

<sup>2</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), 6



Keharmonisan keluarga merupakan fasilitas dalam membentuk sikap seseorang anak remaja, oleh karena itu, keluarga yang mempunyai latar yang baik dengan pengetahuan yang luas hingga hendak sanggup membimbing serta, mengarahkan putra purtri mereka kearah yang lebih baik. Suatu keluarga itu bisa saling terbuka satu sama lain, tidak egois serta saling menegaskan kala salah satu terdapat yang salah.

Keharmonisan keluarga yaitu keluarga yang rukun bahagia, tertib disiplin, saling menghargai, penuh pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti pada yang lebih tua, mencintai ilmu pengetahuan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.<sup>3</sup>

Keluarga sangat berarti membagikan tutorial terhadap tingkah laku, pertumbuhan jasmani serta rohani seseorang remaja. Sikap orang tua yang penuh kasih sayang dalam pembelajaran nilai- nilai kehidupan, baik nilai agama ataupun nilai sosial budaya. Kasih sayang orang tua yang diberikan kepada anak ialah faktor yang kondusif guna mempersiapkan seseorang anak muda jadi individu yang sangat pengaruhi mental serta karakter seseorang anak muda.

Keluarga masa sekarang berbeda dengan keluarga zaman dahulu. Keluarga dahulu terdiri dari beberapa orang yang hidup dalam satu rumah yang besar, hiduplah beberapa keluarga menjadi satu kesatuan kekeluargaan. Peran ayah sebagai kepala keluarga lebih dominan, ibu jarang bekerja diluar rumah karena lebih memilih untuk senang bisa membimbing dan mendidik anak-anak mereka di rumah. Segala keputusan ada pada orang tua, pendidikan yang diberikan pada anak bersifat otoriter tetapi lebih banyak membuat anak mereka menjadi orang sukses.

Keluarga masa sekarang merupakan keluarga yang hanya terdiri dari ayah, ibu dan anak. Peran ibu banyak yang berubah, para ibu banyak yang bekerja diluar rumah sehingga mereka banyak yang mempercayakan bimbingan maupun binaan anak-anak mereka pada suatu lembaga yang mereka percayai, pendidikan lebih

<sup>3</sup> Hasan basri, *Merawat Cinta Kasih*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar offset 2004), 111

mengutamakan kecerdasan, pendidikan pada anak bersifat demokratis tetapi anak pada masa sekarang banyak yang suka membantah, tidak sopan, dan tidak patuh pada aturan yang ada. Dalam bidang pendidikan keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama kali adalah dari orang tua dan anggota keluarga sendiri.

Keluarga masa sekarang banyak yang kehilangan fungsi dan artinya. Fungsi pendidikan sudah diserahkan kepada lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, sehingga tugas orang tua dalam memperkembangkan segi intelektual anak menjadi jauh lebih ringan dan banyak keluarga masa sekarang yang berperan sebagai konsumen.<sup>4</sup>

Keluarga dengan kehidupan di kota dan di desa berbeda bila ditinjau dari kesibukannya, umumnya ayah dan ibu yang hidup di kota besar mempunyai banyak kesibukan dan masing-masing bekerja di luar rumah, sebagai akibat dari berbagai macam tuntutan dalam keluarga, sehingga orang tua dengan terpaksa mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan hidup.<sup>5</sup>

Remaja merupakan masa yang datangnya pubertas. Sekitar usia 15-18 tahun, masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa. Masa ini hampir sering merupakan masa-masa sulit bagi remaja maupun orang tuanya. Remaja lebih mudah dipengaruhi oleh teman-temannya, ini pengaruh oleh orang tua pun melemah. Anak remaja berperilaku dan dan mempunyai kesen yang berbeda bahkan bertentangan dengan sikap dan kesenangan keluarga.<sup>6</sup>

Keharmonisan keluarga dalamnya terdapat hubungan yang akrab dan perdamaian atau ketenangan antara anggota keluarga. Orang tua perhatian terhadap anak-anaknya dan adanya sikap saling menghargai antara anggota keluarga, orang tua selalu berusaha untuk membantu kesulitan anak. Hal tersebut juga akan berdampak pada jiwa anak untuk selalu termotivasi melakukan aktivitas –aktivitas yang positif yang dapat meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki secara optimal.

<sup>4</sup> Yulia Singgih D Gunarsa, *Psikologi untuk Kalangan Keluarga*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2012) 2

<sup>5</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004),.94

<sup>6</sup> Yudrik jahja, *Psikologi Perkembanga*, Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2011), h.226.

Dalam menunjang keharmonisan keluarga terdapat beberapa anggota keluarga sebagai aspek yang sangat penting dalam menciptakan kedamaian. Salah satu problematika yang dihadapi keluarga dalam mencapai keharmonisan sering timbulnya permasalahan-permasalahan seperti lingkungan sosial, keadaan anak, permasalahan ekonomi dan lain sebagainya, hal ini dapat terlihat di salah satu desa tanjung kecamatan koto Kampar hulu kabupaten Kampar yang merupakan ibu kota kecamatan koto Kampar hulu, Desa Tanjung, termasuk Desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan juga sudah ada sebelum kerajaan Muara Takus. Sejarah mengatakan pembangunan Candi Muara Takus, juga melibatkan masyarakat Desa Tanjung. Dapat disimpulkan bahwa berdirinya Desa Tanjung sebelum abad ke 7 (tujuh) sebelum tahun 600 masehi. Di Desa ini terdapat sejumlah remaja yang aktif dalam bidang keagamaan sehingga menimbulkan sangat berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga, fenomena ini bisa dilihat dari keseharian keadaan remaja yang dihadapi misalnya, seperti program magrib mengaji, ceramah agama, tablig akbar bulanan dan sebagainya.

Sedikitnya kepedulian dari orang tua bisa berdampak pada perilaku serta sikap remaja yang menyimpang dari yang seharusnya banyak remaja yang mengabaikan serta melanggar norma- norma agama di dalam kehidupannya. Tidak hanya itu anak muda disitu pula memiliki perilaku keagamaan yang kurang baik. Perihal ini bisa penulis gambarkan melalui tanda- tanda anak muda yang masih banyak yang tidak melakukan sholat, mencuri, anak muda yang berbadan dua diluar nikah, tidak mematuhi perintah orang tua serta tidak dapat membaca Al- Qur' an.

Berdasarkan fakta dan fenomena diatas maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar ”**.

## B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar ”**. Judul ini yang sederhana ini perlu penegasan istilah untuk menghindari adanya kesalah pahaman dalam mengartikan, dan akan lebih mudah setelah dijelaskan lebih lanjut secara terperinci sebagai berikut:

1. Pengaruh, merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, bendadan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan.<sup>7</sup>
2. Keharmonisan, Secara erminologi keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti serasi, selaras. Keharmonisan berasal dari kata harmonis yang diartikan selaras, serasi.<sup>8</sup> Keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan seserasian dalam kehidupan rumah tangga perlu menjaga kedua hal tersebut untuk mencapai keharmonisan rumah tangga. Keharmonisan sendiri mempunyai arti sepasang suami yang hidup dalam ketenangan lahir dan baitin karena merasa cukup puas atas segala sesuatuyang ada dan melaksanakan tugas keluarga, yang menyangkut bidang nafkah, seksual, pergaulan dengan masyarakat.
3. Keluarga, adalah anggota anggota rumah tangga yang saling berhubungan melalui pertalian darah, adopsi atau perkawinan. Sekelompok manusia yang tinggal satu rumah tagga dalam kedekat an yang konsisten dan berhubungan eratyang terdiri dari bapa, ibu, adik, kakak.<sup>9</sup>
4. Sikap keagamaan, merupakan evaluasi positif atau negatif orang terhadap agama yang perupakan campuran dari respon kognitif, efisien serta konatif. Perilaku keagamaan yang dimaksu disini merupakan melakukan sholat, mengaji, mematuhi perintag orang tua, serta mematuhi norma- norma agama yang terdapat di warga. Dalam interaksi social, terjalin ikatan silih pengaruhi diantara orang yang satu dengan indivisu yang lain yang hendak pengaruhi pola sikap orang itu selaku anggota warga.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Drs. Wahyu MS. *Wawasan Sosial Dasar, Usaha Nasional*,(Surabaya,1996) .57

<sup>8</sup> Poerwardaminta,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta, Balai Pustaka, 1983).387.

<sup>9</sup> Nur Rahmat, *psikologi keluarga*.(Jakarta:2011).37

<sup>10</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2002), . 97.

5. Remaja, adalah suatu tingkat umur dimana anak-anak tidak lagi anak, namun belum dapat dipandang sebagai orang dewasa. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju kearah kedewasaan . meskipun secara fisik terlihat seperti orang dewasa, namun secara mental seorang remaja belum dapat bersikap dan bertingkah laku layaknya orang dewasa.<sup>11</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa permasalahan pokok kajian ini adalah pengaruh keharmonisan keluarga sakinah terhadap sikap keagamaan remaja. Berdasarkan permasalahan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini sebagai berikut:

- a. Mengingat betapa pentingnya keharmonisan keluarga sakinah khususnya bagi remaja.
- b. Untuk mengetahui secara jelas bagaimanakah keadaan keharmonisan keluarga sakinah di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar
- c. Banyaknya remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu yang melanggar perintah agama, tidak melaksanakan sholat, tidak mau mengaji, melawan kepada orang tua dan sebagainya.

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, subjek yang dijadikan responden yaitu remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, sedangkan objek penelitian penulis membatasi permasalahan tersebut yaitu pengaruh keharmonisan keluarga sakinah terhadap sikap keagamaan remaja.

<sup>11</sup> Shol 0987654ihah rohimatus. *Pendidikan agama islam dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap sikap keagamaan remaja*,(magelang,2018),.252-253

Adapun batasan masalah dalam penulisan ini yaitu remaja yang berusia 15-18 tahun.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu: “Apakah ada pengaruh antara keharmonisan keluarga sakinah dengan sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?”.

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka tujuan permasalahan ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara keharmonisan keluarga dengan sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai tambahan rujukan terkait pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.
- b. Sebagai tambahan referensi ilmiah dalam ilmu Bimbingan Konseling Islam.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata satu (S1) pada fakultas dakwah dan komunikasi dalam Bimbingan Konseling Islam.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan memahami, adapun sistematika penulis tersebut adalah:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, defenisi konsepsional dan operasional variable dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulandata, uji validitas serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Merupakan gambaran umum tentang keadaan geografis, keadaan demografis wilayah Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisis tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian –penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Judulnya “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Bullying Pada Kanak-Kanak, Ditulis oleh Regina Rulanita Permadi. Dengan demikian terdapat kesamaan yaitu sama meneliti tentang keharmonisan keluarga. Adapun yang menjadi titik perbedaan adalah penulis memfokuskan pada pengaruh keharmonisan keluarga, sedangkan peneliti Regina Rulanita Permadi meneliti dan memfokuskan tentang bullying pada kanak-kanak.
2. Judulnya “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Kundur Kecamatan Kundur Barat Kabupaten Karimun, ditulis oleh adeh syaputra. Dengan demikian terdapat perbedaan antara penelitian yang akan saya lakukan dengan peneliti ini yaitu terletak pada lokasi penelitian yang akan dilakukan, dimana penelitian yang saya lakukan yaitu di desa tanjung kecamatan koto Kampar hulu kabupaten Kampar, sedangkan penelitian terdahulu lokasi penelitian yaitu di desan kundur kecamatan kundur barat kabupaten karimun.
3. Judulnya “ pengaruh keharmonisan keluarga terhadap pendidikan agama anak di Desa Pulo Gede Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban”, yang ditulis oleh hidayatul wafiroh. Dengan demikian terdapat kesamaan yaitu meneliti keharmonisan keluarga. Adapun yang menjadi titik perbedaan adalah penulis meneliti tentang sikap keagamaan dan beda objek penelitiannya, sedangkan peneliti yang dilakukan hidayatul wafiroh adalah meneliti pendidikan agama anak dan penelitiannya dikabupaten karimun.



## B. Landasan Teori

### 1. Pengaruh

Menurut kamus Besar bahasa Indonesia, “ pengaruh merupakan energi terdapat ataupun muncul dari suatu( orang ataupun barang) yang turut membentuk sifat, keyakinan serta perbuatan seorang. Pengaruh ialah sesuatu energi ataupun kekuatan yang muncul dari suatu, baik itu orang ataupun barang dan seluruh suatu yang terdapat didalam sehingga pengaruhi apa yang terdapat disekitarnya.<sup>12</sup>

Pengaruh dipecah jadi 2 terdapat yang positif terdapat pula yang negatif. Apabila seseorang member pengaruh positif kepada warga, dia dapat mengajak buat menuruti apa yang dia impikan. Tetapi apabila pengaruh seorang negatif, hingga warga malah menghindari serta tidak menghargai.<sup>13</sup>

### 2. Keluarga

Dalam islam keluarga diketahui dengan istilah usrah, nsal, ‘ ali, serta nasb. keluarga terdiri dari atas sejoli suami isteri ditambah kanak- kanak. Dalam pemikiran antropologi keluarga( kawula serta masyarakat) ialah satu kesatuan sosail yang memiliki tempat tinggal serta diisyarati oleh kerjasama ekonomi, tumbuh, mendidik, melindungi, menjaga, serta sebagainya. Setangkan inti keluarga merupakan bapak, bunda serta kanak- kanak.<sup>14</sup>

Menurut psikologi kelurga bisa diartikan sebagai dua orang yang berjanji hidup bersama yang memiliki komitmen atas dasar cinta. Menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan sedarah. Terdapat pula nilai kesepahaman watak, kepribadian yang satu sama lain saling mempengaruhi walaupun terdapat keragaman, menganut ketentuan norma, adat, nilai yang diyakini dalam membatasi keluarga dan bukan keluarga. Keluarga merupakan sebuah grup yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan perempuan.perhubungan sedikit banyak berlangsung lama untuk

<sup>12</sup> Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka,2005), h. 849

<sup>13</sup>Duniapelajar.com.*Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli*,<http://www.duniapelajar.com/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli/>, diakses pada 26 Desember 2020 pukul 10.30 WIB

<sup>14</sup> Wahyu, *wawasan ilmu sosial dasar*, (Surabaya, 1986), h.57

menciptakan dan membesarkan anak-anak. Jadi keluarga dalam membentuk yang murni merupakan kesatuan social yang terdiri dari suami istri dan anak-anak.<sup>15</sup> Allah subhana wa ta'ala berfirman dalam Q.S An-nisa ayat 1 :

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا  
وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۗ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

*Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu<sup>16</sup>*

Dari beberapa tentang keluarga di atas bisa diambil suatu kesimpulan jika keluarga merupakan suatu kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang ataupun lebih yang terikat dengan ikatan darah maupun tidak, pernikahan maupun adopsi yang bertempat tinggal dalam satu rumah silih berhubungan satu sama lain yang beraitan emosional serta pula mempunyai tanggung jawab antara satu sama yang yang lain.

### 3. Keharmonisan

Keluarga harmonis pada umumnya diartikan sebagai keluarga yang anggota-anggotanya saling memahami dan menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan fungsi dan kedudukan masing-masing, serta berupaya saling memberi kedamaian, kasih sayang, dan berbagi kebahagiaan. Dua individu yang berbeda dari jenis kelamin dan perbedaan-perbedaan lainnya bersatu dalam membina rumah tangga, harus dilandasi oleh tekad kuat untuk bersama-sama dalam suka dan duka, saling menyayangi, dan saling menjaga dari berbagai malapetaka.<sup>3</sup> Ciri utama keluarga harmonis adalah adanya

<sup>15</sup> Arina Faula, *Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kitab Qurrah al-'uyun*, (Purwokerto, 2018),h.23

<sup>16</sup> Al-Qur'an Asy syifaa', An-nisa ayat 1

relasi yang sehat antar-anggotanya sehingga dapat menjadi sumber hiburan, inspirasi, dorongan berkreasi untuk kesejahteraan diri, keluarga, masyarakat, dan umat manusia pada umumnya. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, bisa terdiri atas ayah dan ibu (suami dan istri), ayah dan ibu serta anak-anak, atau salah satu dari orang tua berikut anaknya. Masyarakat akan berkualitas kalau unit keluarga terkecilnya juga berkualitas.<sup>17</sup>

Keharmonisan berasal dari kata harmonis yang berarti serasi serta selaras. keharmonisan keluarga merupakan bilamana segala anggota keluarga merasa senang yang diisyaratkan oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan serta menerima segala kondisi serta keberadaan dirinya( eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek raga, mental serta sosial. Keluarga yang harmonis dalam bahasa arab dituturkan keluarga sakinah. Kebalikannya yang dimaksud dengan keluarga sakinah yakni keluarga muslim yang mendapatkan ketentraman dan kebahagiaan atas dasar kasih sayang, sama- sama mencintai dimana masing- masing anggota keluarga merasa dalam suasana aman dan damai namun dinamis dalam usahanya mencapai kehidupan baik dunia maupun akhirat.<sup>18</sup>

Keluarga yang harmonis ialah suasana selaras, serasi yang ditandai dengan adanya persetujuan dan kerjasama yang baik antara suami istri, ayah, ibu dan kanak- kanak yang meliputi atmosfer dalam keluarga, sama- sama bagikan kepedulian, adanya komunikasi, dan silih menghargai antara anggota keluarga. Keluarga yang harmonis dan bermutu yakni keluarga yang rukun berbahagia, tertib, disiplin, silih menghargai, penuh pemaaf, tolong membantu dalam kebijakan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat mengerjakan ibadah, berbakti kepada orang tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan tentang yang positif dan mampu memenuhi dasar keluarga.

Riset ini penulis fokuskan pada keluarga yang mempunyai anak remaja. Dengan demikian yang dimaksud dengan keharmonisan keluarga dalam riset

<sup>17</sup> Tafsir kemenag, *Keluarga*, .2

<sup>18</sup> Puspita Rahmah, *Rumah Tangga Sakinah*, Arista Bramatyas, 1997, 7

ini ialah keluarga yang hidup dengan suasana senang, saling penafsiran satu sama yang lain, dan saling menerima kondisi serta keberadaan diri dari tiap-tiap pendamping.

Keharmonisan keluarga merupakan adanya keserasian, kesepadanan, kerukunan, diantara laki-laki dan perempuan dalam sebuah rumah tangga sebagai seorang suami dan istri. Keharmonisan juga mengenai kerukunan dengan anggota keluarga lain, yaitu dengan anak-anak dan saudara lainnya<sup>19</sup>.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan keluarga menurut Gunarsa antara lain, ialah:

##### a. Suasana rumah.

Suasana rumah merupakan kesatuan yang serasi antara pribadi-pribadi, kesatuan yang serasi antara orang tua serta anak. Suasana rumah yang menyenangkan hendak terbentuk untuk anak apabila ada keadaan, ialah anak bisa merasakan kalau bapak serta ibunya ada silih pengertian serta kerjasama yang serasi dan silih mengasihi antara satu dengan yang lain. Anak bisa merasakan kalau orang tuanya ingin paham serta bisa menghayati pola perilakunya, bisa paham apa yang diinginkannya, serta berikan kasih sayang secara bijaksana. Anak bisa merasakan kalau saudara- saudaranya ingin menguasai serta menghargai dirinya bagi keinginan, kesenangan serta cita- citanya, serta dia merasakan kasih sayang dari saudara- saudaranya.

##### b. Kondisi ekonomi keluarga

Ialah tingkatan sosial ekonomi yang rendah seringkali jadi pemicu terbentuknya kasus dalam suatu keluarga. Akibat banyaknya permasalahan yang ditemui sebab keadaan keuangan yang memprihatinkan ini menimbulkan keadaan keluarga jadi tidak harmonis.

##### c. Sikap Orangtua

Sikap orangtua pula mempengaruhi terhadap keharmonisan keluarga paling utama ikatan orangtua dengan anak- anaknya. Orangtua

<sup>19</sup> Elfi Sahara dkk, Upaya Membangun Keluarga Harmonis, Jakarta, 2013, 25.

dengan perilaku yang otoriter hendak membuat suasana dalam keluarga jadi tegang serta anak merasa tertekan, anak tidak diberi kebebasan buat menghasilkan pendapatnya, seluruh keputusan terdapat ditangan ibu dan bapaknya sehingga membuat remaja itu merasa tidak memiliki kedudukan serta merasa kurang dihargai serta kurang kasih sayang dan memandang ibu dan bapaknya tidak bijaksana. Orangtua yang permisif cenderung mendidik anak sangat leluasa serta tidak terkendali sebab apa yang dicoba anak tidak sempat menemukan tutorial dari orangtua<sup>20</sup>

## 5. Aspek-aspek Keharmonisan keluarga

Aspek sebagai suatu pegangan hubungan perkawinan bahagia atau keharmonisan keluarga adalah:<sup>21</sup>

### a. Kasih sayang antar anggota keluarga

ialah anggota keluarga menampilkan sama- sama menghargai serta silih mencintai, mereka dapat merasakan betapa baiknya keluarga. Anggota keluarga mengekspresikan penghargaan serta kasih sayang secara jujur.

### b. Saling pengertian sesama anggota keluarga.

Tidak hanya kasih sayang, pada biasanya para remaja sangat mengharapkan pengertian dari ibu dan bapaknya. Dengan terdapatnya sama- sama pengertian hingga tidak akan terjadinya pertengkaran-pertengkaran antar sesama anggota keluarga.

### c. Diskusi atau komunikasi.

Komunikasi yang terjalin di dalam keluarga adalah anggota keluarga memiliki keahlian berbicara serta banyak waktu digunakan buat itu. Dalam keluarga harmonis terdapat sebagian kaidah komunikasi yang baik, antara lain:

Sediakan waktu yang cukup. Anggota keluarga melaksanakan komunikasi yang bersifat langsung ataupun tidak langsung (direncanakan). Bersifat langsung, misalnya berdiskusi sambil

<sup>20</sup> Yulia Singgih D Gunarsa, dkk, Psikologi Untuk Keluarga, 2012,80

<sup>21</sup> Gunarsa, *psikologi praktis anak remaja dan keluarga*,2001.158

melaksanakan pekerjaan bersama, umumnya yang dibicarakan hal- hal sepele. Bersifat tidak langsung, misalnya merancang waktu yang pas buat berdiskusi, umumnya yang dibicarakan merupakan sesuatu konflik ataupun perihal berarti yang lain. Mereka sediakan waktu yang layak buat itu.

- 1) Mendengarkan. Anggota keluarga tingkatkan sama- sama pengertian dengan jadi pendengar yang baik serta aktif. Mereka tidak menghakimi, menilai, menyetujui, ataupun menolak pernyataan ataupun komentar pendampingnya. Mereka memakai feedback, melaporkan/ menegaskan kembali, serta mengulangi pernyataan.
- 2) Pertahankan kejujuran. Anggota keluarga ingin berkata apa yang jadi kebutuhan, perasaan dan benak mereka, serta berkata apa yang diharapkan dari anggota keluarga.

d. Memiliki waktu bersama serta kerjasama dalam keluarga.

Keluarga menghabiskan waktu bersama anggota keluarga mereka dan kebersamaan di antara mereka sangatlah kokoh, tetapi tidak terbatas. Tidak hanya itu, kerjasama yang baik antara sesama anggota keluarga pula sangat diperlukan dalam kehidupan tiap hari. Saling menolong serta gotong royong hendak mendorong anak buat bersifat toleransi bila nanti bersosialisasi dalam warga.

## 6. Dampak ketidak harmonisan Keluarga Pada Remaja

Keluarga yang mempunyai anak umur sekolah dan remaja membutuhkan keadaan keluarga yang harmonis, damai, serta sejahtera. Ketidakmatangan dalam ikatan keluarga semacam terdapatnya pertengkaran dengan anggota- anggota keluarga, terus menerus mengkritik ataupun membuat komentar- komentar yang merendahkan tentang penampilan ataupun sikap anggota keluarga, selalu terjadi selama tahun- tahun dini masa remaja. Ikatan keluarga yang kurang baik ialah bahaya psikologis pada tiap umur terlebih sepanjang masa remaja yang sangat tidak yakin diri sendiri serta tergantung pada keluarga buat berikan rasa nyaman. Terlebih lagi,

mereka membutuhkan tutorial serta dorongan dalam tugas pertumbuhan masa remaja Apabila hubungan- hubungan keluarga ditandai dengan pertentangan, perasaan-perasaan tidak nyaman berlangsung lama, hingga remaja kurang mempunyai peluang buat meningkatkan pola sikap yang tenang serta lebih matang.<sup>22</sup> Dalam Q.S At-taghbun ayat 14-15 Allah *subhana wa ta'ala* berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ  
فَأَحْذَرُوهُمْ ؕ وَإِن تَعْفُوا وَتَصْفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٤﴾  
إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

14. Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. 15. Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar.<sup>23</sup>

Akibat dari perlakuan yang salah terhadap anak, ialah rendahnya kesehatan raga, kendala emosional, serta kesehatan mental, kesusahan sosial, disfungsi kognitif, sikap berbahaya besar, permasalahan sikap semacam agresifitas, kenakalan remaja, tindak criminal dikala berusia, serta aksi kekerasan. Perlakuan yang salah pada anak bisa menyebabkan anak hadapi bermacam permasalahan serta kendala sikap, antara lain memiliki pengendalian emosi yang kurang baik, permasalahan keterikatan, permasalahan dalam ikatan dengan per group, kesusahan menyesuaikan diri di sekolah, serta permasalahan psikologis yang lain.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Hurlock, E., B (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

<sup>23</sup> Al-Qur'an Asy syifaa', At-taghbun ayat 14-15

<sup>24</sup> Soetjiningsih, C., H. (2012). *Perkembangan Anak: Sejak Pembuaian Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenadamedia Group. 25

## 7. Remaja

### a. Pengertian Remaja

Remaja merupakan segmen pertumbuhan pribadi yang sangat berarti, yang dimulai dengan matangnya organ- organ raga, sehingga sanggup bereproduksi. periode transisi antara masa anak- anak kedewasa ataupun umur belasan tahun, ataupun bila seorang membuktikan tingkah laku tertentu semacam sulit diatur, gampang terangsang perasaannya serta sebagainya.

Remaja merupakan sesi usia yang tiba sehabis masa anak- anak berakhir diisyarati oleh perkembangan kilat. Bagi World Health Organization membagikan definisi tentang anak muda yang lebih bertabat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan 3 kriteria, ialah biologis, psikologis serta sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi selaku berikut:

- 1) Sebenarnya masa remaja Pribadi tumbuh dari awal kali dia membuktikan isyarat seksual sekundernya dikala dia menggapai kematangan intim.
- 2) Orang hadapi pertumbuhan psikologis serta pola identifikasi dari anak- anak jadi berusia.
- 3) Terjalin pergantian dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadan yang relatif lebih mandiri.

Dalam pertumbuhan individu seorang hingga anak muda memiliki makna yang spesial, tetapi begitu masa anak muda memiliki tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses pertumbuhan seorang. Secara jelas masa anak bisa dibedakan dari masa berusia serta masa tua. Seseorang anak masih belum berakhir perkembangannya, orang berusia bisa dikira telah tumbuh penuh kala dia telah memahami seluruhnya fungsifungsi raga serta psikisnya.

Perkembangan kilat yang terjalin pada badan anak muda luar serta dalam itu bawa akibat yang sedikit terhadap perilaku, sikap, kesehatan dan karakter anak muda. Oleh sebab itu, masa remaja ialah masa yang sangat



mengesankan serta indah dalam pertumbuhan manusia, sebab masa tersebut penuh dengan tantangan, gejolak emosi serta pergantian jasmani, psikologi serta sosial. Di mana masa anak muda pula ialah masa yang penuh dengan konflik baik dengan dirinya sendiri ataupun dengan yang yang lain.

Remaja merupakan masa peralihan, yang ditempuh oleh seorang dari anak-anak mengarah berusia. Atau pun bisa dikatakan kalau masa anak muda merupakan perpanjangan masa anak- anak saat sebelum menggapai masa berusia.

Bagi konopka masa ini bisa diperinci lagi jadi jadi sebagian masa anak muda meliputi:

1) Remaja dini: 12- 15 tahun

Masa anak muda dini umumnya berlangsung cuma dalam waktu relative sigkat. Masa ini diisyrati oleh sifat- sifat negatif pada sang anak muda sehingga kerap kali masa anak muda diucap masa negatif dengan gejalanya semacam tidak tenang, kurang suka belajar, serta pesimistis.

2) Remaja madya( tengah): 15- 18 tahun

Pada masa ini mulai berkembang dalam diri anak muda dorongan buat hidup, kebutuhan hendak terdapatnya sahabat yang bisa menguasai serta menolongnya, sahabat yang bisa ikut merasakan suka serta dukanya. Pada masa ini mencari sesuatu yang bisa ditatap bernilai, pantas dijunjung besar serta dipuja- puja sehingga masa ini diucap masa merindu puja( mendewa- dewakan), ialah selaku indikasi anak muda. Proses terjadinya pendirian ataupun pemikiran hidup ataupun cita- cita hidup ini bisa ditatap selaku temuan nilai- nilai kehidupan.

3) Remaja akhir: 19- 22 tahun

Pada masa ini anak muda sudah bisa memastikan pendirian hidupnya, pada dasarny sudah tercapai masa anak muda akhir serta sudah terpenuhi tugas-tugas pertumbuhan masa anak muda, ialah

memastikan pendirian hidup serta masuklah orang ke dalam masa berusia.

Biasanya diusia anak lagi duduk di bangku sekolah menengah serta sebagian kecil telah terdapat yang masuk di akademi besar. Tugas- tugas pertumbuhan fase anak muda ini amat berkaitan dengan pertumbuhan kognitifnya, ialah fase operasional resmi. Kematangan menggapai fase kognitif hendak sangat menolong keahlian dalam melakukan tugas- tugas perkembangannya dengan baik, dibutuhkan keahlian kreatif anak muda. Keahlian kreatif ini banyak diwarnai oleh pertumbuhan kognitifnya.

Masa remaja kerap kali diketahui dengan masa mencari jati diri, oleh Erickson diucap dengan bukti diri ego (*ego identity*). Ini terjalin sebab masa remaja ialah peralihan antra masa kehidupan kanak- kanak serta masa kehidupan orang berusia. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka telah bukan kanak- kanak lagi melainkan semacam telah orang berusia, namun bila mereka diperlakukan selaku orang berusia, nyatanya belum bisa membuktikan perilaku dewasa.<sup>25</sup>

#### **b. Kesadaran Beragama Pada Remaja**

Selaras dengan jiwa remaja yang terletak dalam masa transisi dari masa anak- anak mengarah kedewasaan, hingga pemahaman beragama pada masa remaja terletak dalam kondisi peralihan dari kehidupan beragama kanak- kanak mengarah kemantapan beragama. Di samping kondisi jiwanya yang labil serta hadapi kegoncangan, energi pemikiran abstrak, logik serta kritik mulai tumbuh. Emosinya terus menjadi tumbuh, motivasinya mulai otonom serta tidak dikendalikan oleh dorongan biologis semata.

Kondisi jiwa remaja yang demikian itu terlihat pula dalam kehidupan agama yang gampang goyah, mencuat kebingungan, kerisauan, serta konflik batin. Disamping itu remaja mulai menciptakan pengalaman serta penghayatan ke- Tuhanan yang bertabiat individual

<sup>25</sup> *Ibid*,19

serta sukar ditafsirkan kepada oranglain semacam dalam pertobatan. Keimanannya mulai otonom, ikatan dengan Tuhan kian diiringi pemahaman serta kegiatannya dalam bermasyarakat kian diwarnai oleh rasa keagamaan.

Adapun ciri-ciri kesadaran beragama pada remaja adalah sebagai berikut:<sup>26</sup>

a) Pengalaman ketuhanannya makin bersifat individual

Remaja terus menjadi memahami dirinya. Dia menciptakan “diri” nya bukan cuma hanya bahan jasmaniah, namun ialah sesuatu kehidupan psikologis rohaniah berbentuk “individu”. Penghayatan dalam proses temuan diri ini dinamkan dengan sebutan “individuasi”, ialah terdapatnya garis pemisah yang tegas antara diri sendiri serta bukan diri sendiri, antara saya serta bukan saya, antara subjek serta dunia dekat. Sepanjang proses temuan diri sendiri selaku sesuatu yang berdiri sendiri ini hendak memunculkan rasa kesepian serta rasa terpisah dari individu yang lain.

Dalam rasa kesendiriannya ini remaja memerlukan kawan sejati buat menerima bermacam berbagai keluhannya, melindungi, membimbing, dan membagikan petunjuk jalur yang dapat meningkatkan kepribadiannya. Tetapi, sehabis melaksanakan pencarian kepada makhluk serta berfikir secara filosofis senantiasa saja tidak dapat penuhi kebutuhan tersebut apalagi menaikkan keseriusan kelabilan anak muda tersebut. Dalam kondisi labil yang memencet ini menimbulkan anak muda mencari ketentraman serta pegangan hidup.

Kesimpulannya kondisi membawanya berpaling kepada Tuhan selaku salah satunya pegangan hidup serta penanda jalur dalam goncangan psikologi yang dialaminya. Dengan berpaling kepada Tuhan remaja merasa kalau seluruh yang ia butuhkan

<sup>26</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), 43

terdapat pada- Nya. Setelah itu perasaan ini hendak jadi keimanan kepada Tuhan. Pada saat remaja sudah menciptakan Tuhan- nya hingga remaja hendak mempunyai rasa yakin diri buat mengalami bermacam perkara kehidupan yang tiba dari dunia luar.

b) Keimanannya kian mengarah kenyataan yang sebenarnya

Cerminan tentang dunia pada masa remaja jadi lebih luas serta lebih kaya, karna tidak saja meliputi kenyataan yang raga, namun mulai melebar ke dunia dalam yang psikis serta rohaniah. Ia mulai paham kalau dunia rohaniah mempunyai hukum sendiri serta berbeda dengan dunia raga yang memiliki ukuran ruang. Dia mulai paham penafsiran buat menangkap dan menguasai dunia rohaniah.

Mulai dapat menghayati tentang agama serta kehidupan beragama dan mulai dapat memandang terdapatnya beragam filsafat serta pemikiran hidup. Dengan berkembangnya keahlian berpikir abstrak yang dipunyai oleh remaja, perihal ini menimbulkan anak muda mulai dapat menguasai serta menerima ajaran agama yang bertabiat gaib, abstrak, rohaniah, semacam surga, neraka, kehidupan alam kubur, malaikat, setan serta lain sebagainya. Penggambaran Tuhan serta sifat- sifat- Nya juga yang awal mulanya bertabiat antropomorpik lama- lama berganti cocok dengan kenyataan. Pada masa ini remaja mulai mempunyai rasa penghayatan mendalam tentang Tuhan serta ketuhanan, walaupun cuma remaja beriman yang dapat melaksanakannya.

c) Peribadatan mulai diiringi dengan penghayatan yang tulus

Perpecahan serta kegoncangan karakter yang dirasakan remaja nampak pula dalam lapangan peribadatan. Ibadahnya kerap bergantiganti didetapkan oleh perilaku terhadap dunia dalamnya sendiri. Remaja dapat nampak sangat beragama dengan melaksanakan ibadah yang mempengaruhi apalagi terkadang terkesan berlebihan, tetapi terkadang dapat jadi apatis terhadap peribadata- peribadatan tersebut.

Disamping kemauan kuat buat beribadah, tampak pula kemauan buat hadapi beragam perihal tercantum pengalaman keagamaan. Pada masa ini remaja mulai mendidik diri sendiri. Dia berupaya mendisiplinkan diri cocok dengan norma serta ajaran yang dihayatinya selaku jalinan dari dalam pribadinya, sebab norma itu sudah diakui serta dialami selaku kepunyaan serta bagian dari pribadinya.

### c. Perkembangan Agama Pada Remaja

Perkembangan merupakan transformasi yang menunjukkan metode organisme bertingkah laku serta berhubungan dengan lingkungannya. Perkembangan mencerminkan sifat- sifat yang khas mengenai gejala-gejala psikologis yang nampak.<sup>27</sup> Perkembangan pada remaja juga menunjukkan sifat- sifat yang khas yang membedakannya dengan balita, kanak- kanak, serta orang dewasa. Ada pula sikap khas mereka selaku berikut:

#### 1) Kegelisahan

Rasa kegelisahan ini timbul akibat banyaknya pemikiran pemikiran idealis, angan- angan, dan kemauan yang hendak dicapai di masa depan. Sementara itu pada dasarnya pada fase ini remaja belum mempunyai keahlian untuk mewujudkannya.

#### 2) Pertentangan

Pada fase ini remaja tengah giat- giatnya mencari jati diri mereka. Remaja dihadapkan pada pilihan antara kemauan untuk mandiri ataupun membebaskan diri dari ketergantungan terhadap orang tua. dengan perasaan masih belum sanggup untuk mandiri. Perihal ini jadi pertentangan batin yang dirasakan oleh remaja.

#### 3) Keinginan

Mencoba segala suatu pada dasarnya, remaja mempunyai rasa keinginan tahanan yang besar, oleh sebab itu, pada masa ini remaja

<sup>27</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan (perkembangan Peserta didik)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006),44

hendak sering mencoba hal- hal baru yang belum sempat dialaminya.<sup>28</sup> Remaja hendak terus mengeksplorasi apa saja yang mau diketahuinya, meski terkadang perihal ini dapat memusatkan ke hal- hal negatif semacam contoh mulai mencoba merokok serta lain sebagainya.

Perkembangan pada diri remaja mencakup banyak aspek, mulai dari sosial, intelektual, moral, emosional, spiritual, dan religi. Sebab masa pertumbuhan ini begitu berarti untuk remaja hingga butuh adanya bimbingan yang sungguh- sungguh supaya nantinya dalam masa yang memanglah masih diliputi rasa keragu- raguan, kegelisahan, serta lain sebagainya remaja dapat menempatkan dirinya di tengah- tengah warga serta tidak terjermus kedalam hal- hal yang tidak diinginkan.

#### d. Sikap Remaja Dalam Beragama

Perilaku serta minat remaja terhadap permasalahan keagamaan bisa dikatakan sangat tergantung pada kebiasaan masa kecil serta area agama yang pengaruhi besar- kecil minat mereka terhadap permasalahan keagamaan. Zakiah Daradjat membagi sikap remaja terhadap keagamaan selaku berikut:<sup>29</sup>

##### 1) Ikut- ikutan

Mayoritas remaja yang memiliki jiwa religius kuat merupakan mereka yang terdidik di area agamis, ibu- bapaknya orang beragama, sahabat serta warga sekelilingnya tekun beribadah. Oleh sebab itu, mereka juga turut serta yakin serta melakukan ibadah serta ajaran- ajaran agama hanya menjajaki suasana area dimana dia hidup. Keyakinan semacam inilah yang dinamakan keyakinan ikut-ikutan. Masa ini umumnya berlangsung pendek antara usia 13- 16 tahun, sehabis itu hendak terjalin pertumbuhan kearah jiwa yang lebih kritis serta lebih sadar.

<sup>28</sup> M Ali dan Asroti, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 9

<sup>29</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*. ( Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005), 106-120

## 2) Kesadaran

Pemahaman beragama pada masa anak muda hendak diawali kala dia cenderung meninjau ulang triknya beragama cocok waktu dia masih kecil. Keyakinan yang tanpa terdapat landasan penghayatan yang dialaminya pada masa kecil dahulu tidak memuaskan lagi. Pada masa ini remaja telah menimbulkan karakter kritisnya, dimana dia beragama tidak ingin cuma ikut-ikutan saja. Perilaku semacam ini umumnya timbul pada anak muda yang berusia 17 ataupun 18 tahun.

## 3) Kebimbangan

Kebimbangan ini timbul kala remaja sadar jika ajaran agama yang pernah diterimanya masa kecil tanpa diiringi terdapatnya kritik dan penghayatan. Kesadaran ini timbul dan berhubungan erat dengan perkembangan kecerdasan yang dialaminya. Umumnya, kebimbangan ini timbul kala remaja sudah menggapai kematangannya, sehingga mereka sanggup mengkritik, menerima, maupun menolak apa saja yang diajarkan ataupun didoktrinkan kepadanya. Pada masa terakhir remaja ini kepercayaan keagamaan lebih dipahami oleh pikiran. Sebab pikiran yang memahami remaja cenderung mempelajari serta mengkritik kembali apa-apa saja yang sudah diterimanya.

## 4) Tidak percaya kepada Tuhan/ cenderung ateis

Salah satu yang bisa jadi terjalin pada pertumbuhan keagamaan pada remaja masa akhir merupakan pengingkarannya terhadap Tuhan, bahkan lebih ekstrim mengingkari ataupun tidak meyakini adanya Tuhan. Perihal ini diakibatkan karna keluhan ketidakpuasan terhadap Tuhan. Proses yang bawa seseorang kepada anti-Tuhan tidaklah sesuatu proses simpel, melainkan dia ialah proses pergantian kepribadian yang di dalamnya ikut bekerja bermacam aspek.

Semacam pengalaman pahit masa kecil, peristiwa- peristiwa yang dialaminya, kebudayaan dan filsafat yang terdapat dilingkungannya dan lain sebagainya.

### C. Definisi Konseptual dan Perasional Variabel

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, yang akan dicari adalah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sikapkeagamaan remaja. Dengan kerangka teoritis diatas penulis melanjutkan ke konsep operasional. Dalam konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian dilapangan. Konsep adalah penggambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.<sup>30</sup>

#### 1. Defenisi Konseptual

Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel, adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variable lainnya, variabel bebas dalam penelitian ini adalah keharmonisan keluarga dalam penelitian ini adalah suasana selaras, serasi yang ditandai dengan adanya persetujuan dan kerjasama yang baik antara suami-istri, ayah, ibu dan orang tua-anak, yang meliputi suasana dalam keluarga, saling memberi perhatian, adanya komunikasi, dan saling menghargai antar anggota keluarga. Untuk mengetahui keharmonisan keluarga (X) penulis mengadopsi teori dalam Gunarsa yang menjadi indikator dari keharmonisan keluarga adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

##### a. Kasih sayang antar anggota keluarga

Adalah anggota keluarga menampilkan sama-sama menghargai serta silih mencintai, mereka dapat merasakan betapa baiknya keluarga.

##### b. Saling pengertian sesama anggota keluarga

<sup>30</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 97

<sup>31</sup> Gunarsa, *psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*, (Jakarta:2001),38



Biasanya para remaja sangat mengharapkan pengertian dari ibu dan bapaknya.

c. Diskusi ataupun komunikasi efisien

Komunikasi yang terjalin dalam keluarga adalah anggota keluarga memiliki keahlian berbicara serta banyak waktu digunakan buat itu.

d. Memiliki waktu bersama serta kerjasama dalam keluarga.

Keluarga menghabiskan waktu bersama anggota keluarga mereka dan kebersamaan di antara mereka sangatlah kokoh, tetapi tidak terbatas.

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya, variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap keagamaan remaja, Sikap keagamaan remaja adalah penilaian positif atau negatif individu terhadap agama yang merupakan kombinasi dari reaksi kognitif, afektif dan konatif, sikap keagamaan remaja yang meliputi percaya ikut-ikutan, percaya dengan kesadaran, kebimbangan beragama dan atheis. Dimana indikator sikap agama sebagai berikut.<sup>32</sup>

a. Ikut-ikutan

Mayoritas remaja yang memiliki jiwa religius kuat merupakan mereka yang terdidik di area agamis, ibu- bapaknya orang beragama, sahabat serta warga sekelilingnya tekun beribadah. Oleh sebab itu, mereka juga turut serta yakin serta melakukan ibadah serta ajaran- ajaran agama hanya menjajaki suasana area dimana dia hidup.

b. Kesadaran

Kesadaran beragama pada masa remaja akan dimulai ketika ia cenderung meninjau ulang triknya beragama sesuai waktu ia masih kecil.

c. Kebimbangan

Kebimbangan ini timbul kala remaja sadar jika ajaran agama yang pernah diterimanya masa kecil tanpa diiringi terdapatnya kritik dan penghayatan.

<sup>32</sup> Darajat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005), 106-119

- d. Tidak percaya tuhan atau cenderung ateis

Salah satu yang bisa jadi terjalin pada pertumbuhan keagamaan pada remaja masa akhir merupakan pengingkarnya terhadap Tuhan, bahkan lebih ekstrim mengingkari ataupun tidak meyakini adanya Tuhan.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud.<sup>33</sup>

Pada definisi ini penulis mencoba melakukan pembatasan pemahaman terhadap konsep atau variable-variabel yang diteliti, yang secara jelas tertera pada judul penelitian. Aspek-aspek keluarga yang harmonis sebagai berikut:

- a. Kasih sayang antar keluarga
  - 1) Anggota keluarga menampilkan sama-sama menghargai serta saling mencintai.
  - 2) Anggota keluarga mengekspresikan penghargaan serta kasih sayang secara jujur.
- b. Saling pengertian sesama anggota keluarga
  - 1) Perhatian orang tua kepada anak diantaranya orang tua memperhatikan kebutuhan anaknya, dan memberikan teguran jika anaknya berbuat salah
  - 2) Perhatian anak kepada orang tua diantaranya anak membantu pekerjaan rumah, anak mendengarkan nasehat orang tua.
- c. Diskusi atau komunikasi
  - 1) Komunikasi antara orang tua dan anak di dalam keluarga diantaranya seringnya orang tua mengajak anak berdiskusi.
  - 2) Keterbukaan dengan keluarga yang diantaranya saling mengingatkan antar anggota keluarga, dan saling bertukar fikiran antar anggota keluarga
- d. Memiliki waktu bersama
  - 1) Orang tuang mengajak anak untuk menghabiskan waktu bersama.

<sup>33</sup> Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial dan Teknik* ( Jakarta: Erlangga,1998),29

2) Kebersamaan diantara mereka sangatlah kokoh dan tidak terbatas.

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Keharmonisan Dalam Keluarga (X)	1. kasih sayang antar anggota keluarga	1. Menjelaskan bahwa orang tua saling menghargai dan saling menyayangi. 2. Menjelaskan bahwa mengekspresikan penghargaan dan kasih sayang secara jujur.
		2.Saling pengertian sesama anggota keluarga	1. Menjelaskan bahwa anggota keluarga saling pengertian satu sama lain. 2. Menjelaskan bahwa adanya sama-sama pengertian maka tidak akan terjadi pertengkaran-pertengkaran antar sesama anggota keluarga.
		3.Adanya diskusi atau komunikasi	1. Menjelaskan bahwa menyediakan waktu yang cukup bersama keluarga. 2. Menjelaskan bahwa menjadi pendengar yang baik.
		4. Mempunyai waktu bersama dan kerjasama dalam keluarga	1. Menjelaskan bahwa menghabiskan waktu bersama. 2. Menjelaskan bahwa bekerjasama antar sesama anggota keluarga.
	Sikap keagamaan Remaja (Y)	1. ikut-ikutan	1. Menjelaskan bahwa Beribadah hanya karena ikut orang tua yakni tanpa memikirkan pahala, bersedakah karena di suruh orang tua. 2. Menjelaskan Ikut teman sebaya dan lingkungan yang diantaranya pergi ke masjid hanya pada hari besar islam
		2.kesadaran	1. Menjelaskan bahwa Pengalaman ketuhanan makin bersifat individual (tidak lagi ikut-ikutan) diantaranya shalat membuat jiwa tenang, suka membantu orang sedang susah 2.Menjelaskan bahwa Beribadah mulai disertai dengan penghayatan yang tulus diantaranya percaya laki-laki

			wajib shalat di masjid, bersedekah dengan ikhlas, dan saling menghormati sesama umat
		3.keimbangan beragama	1.Menjelaskan bahwa keraguan menyebabkan goncangan jiwa diantaranya masalah yang tidak bisa diselesaikan. 2.Menjelaskan apa yang dipelajari dan apa yang dilihat diantaranya dengan bersyukur rezki bisa bertambah, agama islam yaitu agama yang damai.
		4.Tidak Percaya atau Cenderung pada Atetis	1. Menjelaskan bahwa mengingkari adanya wujud tuhan, yakni mengingkari adanya azab dari tuhan dan mengingkari bahwa setiap amalan selalu di lihat oleh tuhan 2. Menjelaskan bahwa mempunyai keyakinan lain seperti percaya hal yang mistis

### 3. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Untuk menjawab hipotesis, penulis melakukan (Uji T), berdasarkan pernyataan yang dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap sikap beragama pada remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar (Ha)

Adapun rumusan Hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis nol (Ho).

#### Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan pada remaja di Desa Tanjung Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

### Hipotesis alternative (Ha)

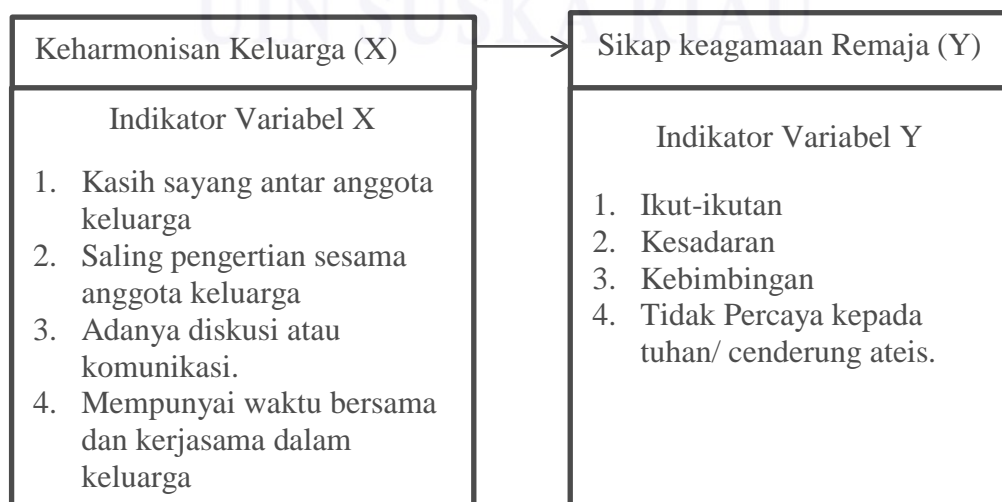
Terdapat pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan pada remaja di Desa Tnjung kecamatan koto Kampar hulu kabupaten Kampar.

### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran dapat diartikan sebagai penguraian landasan teori baik itu *grand theory* maupun teori pendukung yang menjadi kajian penelitian yang akan dilakukan., sesuai dengan variabel yang diteliti dan dilengkapi dengan skema kerangka pemikiran menggambarkan keseluruhan variabel penelitian tersebut.<sup>34</sup>

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu Keharmonisan Dalam Keluarga dengan indikator kasih sayang antar anggota keluarga, saling pengertian sesama anggota keluarga, adanya diskusi atau komunikasi, Mempunyai waktu bersama dan kerjasama dalam keluarga. Sedangkan variabel dependen yaitu Sikap keagamaan Remaja dengan indikator ikut-ikutan, kesadaran, kebimbangan, dan tidak percaya kepada tuhan / cenderung ateis dan latar belakang keharmonisan keluarga. Kerangka berfikir yang dibuat berdasarkan variabel yang diamati adalah sebagai berikut:

#### Kerangka Berfikir



<sup>34</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 15.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari konsep penelitian, pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini, penelitian menganalisis dan menyajikan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan diukur.<sup>35</sup> Sedangkan pendekatan dari penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, adapun waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti<sup>36</sup>. Adapun yang menjadi populasi dalam hal ini adalah remaja yang memiliki karakteristik berusia 13-15 tahun dan terindikasi memiliki keluarga yang kurang harmonis yang berada di desa tanjung kecamatan koto Kampar hulu kabupaten Kampar tersebut berjumlah 170 remaja.

#### 2. Sampel Penelitian

Karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (random sampling), sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:

<sup>35</sup> Yahya, dkk, *dasar-dasar metodologi penelitian*( Jakarta: Universitas Trisakti,2003),.20

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*( Jakarta : Renika Cipta,2006),173

Rumus:

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

Sehingga diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = 25\% \times N$$

$$n = 0,25 \times 170$$

$$= 43$$

Dengan demikian jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 43 responden remaja yang terindikasi memiliki keluarga yang kurang harmonis di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Cara pengembalian sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik mengambil sampel dengan berdasarkan random, daerah stars, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang fokus pada tujuan.<sup>37</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sebuah data yang diperlukan oleh peneliti, maka penulis menggunakan beberapa pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Metode angket

Yaitu pengumpulan data yang terbentuk pengumpulan pertanyaan<sup>38</sup>. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dimana seluruh pertanyaan langsung kepada objek yang diteliti mengenai keadaan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana pengaruh keharmonisan keluarga sakinah terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

<sup>37</sup><http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html?=1>, diakses tanggal 27 desember 2020 pukul 21.00 WIB

<sup>38</sup> Yasril Yazid, Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Unri Press, 2009), .99

## 2. Metode dokumentasi

Adalah metode mengumpulkan data melalui penginggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan penelitian<sup>39</sup>.

## E. Uji Validasi Data Reliabilitas

Validitas adalah ketetapan dan kecemasan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur<sup>40</sup>. Suatu instrument yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah<sup>41</sup>.

Instrument yang disusun dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori tentang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat atau informasi dari suatu variabel yang akan diteliti serta mampu mengukur sebagaimana yang diinginkan.

Untuk menguji validitas instrumen sikap, dilakukan dengan cara mencari harga koefisien korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengregresikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah setiap item soal. Jika hasil perhitungan terjadi  $t$  hitung lebih besar dari tabel, maka butir soal dinyatakan valid. Tetapi bila sebaliknya, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid dan selanjutnya diperbaiki atau tidak digunakan dalam instrumen penelitian. Kemudian untuk mengukur validitas instrumen, digunakan korelasi product moment pada taraf signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 atau 5%.

Pada program SPSS teknik pengujian yang digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* (Item-Total Statistic). Perhitungan teknik ini cocok digunakan pada skala yang menggunakan item

<sup>39</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151-158

<sup>40</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* ( Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ,(Jakarta: Rineka, 2006), 211



pertanyaan yang sedikit. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode pengujian reabilitas yang peneliti gunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Dalam program SPSS metode *Cronbach's Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misalnya 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50).

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,60. Reabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik. Perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 untuk menguji pengaruh keharmonisan keluarga sakinah terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan tersusun secara sistimatis. Untuk melihat besarnya pengaruh penulis menggunakan regresi linier sederhana.

Maka selanjutnya untuk mempermudah dalam proses penentuan hasil dari penelitian, peneliti menggunakan program SPSS (Statistical Program For Sosial Sicience) versi 17.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Analisis regresi linier sederhana

## a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Rumus statistik yang penulis gunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh antara Variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya.

Bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept konstan atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien Regresi, Yaitu angka peningkatan atau penurunan

Variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## b. Koefisien korelasi

Metode analisis korelasi *product moment* yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*

N = Jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

$Y$  = angka mentah untuk variabel  $Y$

Adapun interpretasi terhadap nilai  $r$  hasil analisis korelasi adalah:

**Tabel III.1**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**  
**Product Moment<sup>42</sup>**

Interval Nilai $r^*$	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### Kriteria Analisis

Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Dapat dirumuskan sebagai berikut:

Signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Signifikansi  $< \alpha - 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Untuk membuktikan hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara berikut:

- Jika  $\alpha = 0,05 \leq \text{Sig. (2 tailed)}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika  $\alpha = 0,05 \geq \text{Sig. (2 tailed)}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Uji signifikansi regresi linier ( Uji  $t$  ) digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang terjadi atau tidak. Kriteria pengujian sebagai berikut :

- $H_0$  diterima jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
- $H_a$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berdasarkan signifikansi :

- $H_0$  diterima jika signifikansi  $> 0,05$
- $H_a$  diterima jika signifikansi  $< 0,05$

Menentukan tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-2$ .

<sup>42</sup> Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta : Kencana, 2006 ),175

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Profil Desa Tanjung Koto Kampar Hulu

Desa Tanjung, termasuk Desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan juga sudah ada sebelum kerajaan Muara Takus. Sejarah mengatakan pembangunan Candi Muara Takus, juga melibatkan masyarakat Desa Tanjung. Dapat disimpulkan bahwa berdirinya Desa Tanjung sebelum abad ke 7 (tujuh) sebelum tahun 600 masehi.

Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar itu sendiri dan Kecamatan Koto Kampar Hulu yang diresmikan langsung oleh Bupati Kampar Drs. Burhanuddin Husin, MM pada hari Jumat tanggal 11 Juni 2010 dengan Ibu Kotanya yakni Desa Tanjung .

Desa Tanjung berjarak 20 km dari Ibu Kota Kecamatan XIII Koto Kampar, dan jaraknya dengan Ibu Kota Kabupaten 60 km. Sedangkan jaraknya dengan Ibu Kota Provinsi 120 km.

Desa Tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datu Godang Cincin. Menurut sejarah, dialah pendiri Desa Tanjung (sebelum abad ke 7) karena:

1. Desa Tanjung dikelilingi oleh Sungai Kampar (daratan yang menonjol ke sungai),
2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada sejak adanya Desa Tanjung,
3. Adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung, maka nama tersebut kemudian melekat sampai sekarang.

Desa Tanjung memiliki luas wilayah 30 km x 25 km, sedangkan yang dijadikan areal pemukiman adalah 4 km x 3 km. Adapun suhu udara berkisar 21o C sampai 34o C, dengan curah hujan 2000 milimeter sampai 3000 milimeter per tahun. Topografi Desa Tanjung datar, bergelombang dan berbukit-bukit. Juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kualitas tanah yang tinggi sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh subur.

Ditinjau dari batas wilayah, Desa Tanjung berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Nagari Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan judul, pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keharmonisan terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Atau dengan kata lain bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga (X) berpengaruh terhadap sikap keagamaan remaja (Y) sebesar 0.415% sedangkan sisanya 0,99585% dipengaruhi oleh variabel yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Dari hasil pengolahan data tabel corelations diketahui bahwa koefisien kolerasi yang dipengaruhi antara bimbingan pranikah terhadap penyelesaian problematika keluarga 0,645 dengan nilai interval pada koefisien kolerasi 0,60-0,799 dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang kuat atau sedang antara keharmonisan keluarga dan sikap keagamaan remaja. Hasil persamaan regresi linier yaitu  $Y = 19.841 + 0,605X$ . Koefisien regresi (b) bernilai positif artinya keharmonisan keluarga berpengaruh positif terhadap sikap keagamaan remaja. Pada uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2.398 > 2.019$  sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya keharmonisan keluarga berpengaruh signifikan terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan remaja di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada para keluarga paling utama yang mempunyai anak usia remaja untuk memperhatikan tiap pertumbuhan agar mereka tidak terbawa kedalam pergaulan yang tidak baik.

2. Bagi keluarga menanamkan nilai agama agar menjalankan kewajibannya dan untuk terbentuk karakter islami
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lainnya dalam mempengaruhi sikap keagamaan remaja.
4. Bagi akademis dan pemerhati keluarga diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan menjadi acuan betapa pentingnya keluarga harmonis ditengah-tengah masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Asy syifaa', At-taghbun ayat 14-15
- Al-Qur'an Asy syifaa', An-nisa ayat 1
- Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2006
- Andi Ilham Muchtar, *Pengaruh Keharmonisan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar*, Bidang Studi Sosiologi, 2013
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta, 2006
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 2005
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994
- Drs. Wahyu MS. *Wawasan Sosial Dasar, Usaha Nasional*, Surabaya, 1996
- Duniapelajar.com. *Pengertian Pengaruh Menurut Para Ahli*, <http://www.duniapelajar.com/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli/>, diakses pada 26 Desember 2020 pukul 10.30 WIB
- Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010
- Elfi Sahara dkk, *Upaya Membangun Keluarga Harmonis*, Jakarta, 2013, 25.
- Fenti Hikmawati, 2018 *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan basri, merawat cinta kasih. Yogyakarta: pustaka pelajar offset 2004
- <http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html?=&=1>, diakses tanggal 27 desember 2020 pukul 21.00 WIB
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* Skirpsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Jakarta: Kencana, 2011
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2012.
- Muhaimin dan abdul mudjib. *Pemikiran pendidikan islam*, Trigenda karya, Bandung, 1993
- Poerwardaminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1983
- Puspita rahmah, *rumah tangga sakinah*, arista bramatyas, 1997



- Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* . Jakarta : Kencana, 2006
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Radar Jaya Offset, 2002
- Riduwan, 2013 *Metode dan Teknik Penyusun Proposal Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Risky widayati, “*Hubungan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja*”. Jurnal Universitas Brwijaya:Surabaya 2010
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2004.
- Sholihah rohimatus. Pendidikan agama islam dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap sikap keagamaan remaja. Magelang,2018
- Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Renika Cipta,2006)
- Suhartono, *Metodologi Penelitian Social dan Teknik*. Jakarta: Erlangga,1998
- Syahputra adeh, *keharmonisan keluarga terhadap sikap keagamaan remaja.*” Skripsi uin suska: 2017
- Tafsir kemenag, *keluarga*
- Wahyu, *wawasan ilmu sosial dasar*, Surabaya, 1986
- Yahya, dkk, *dasar-dasar metodologi penelitian*. Jakarta: Universitas Trisakti,2003
- Yasril Yazid, Dkk, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Unri Press,2009
- Yulia Singgih D Gunarsa, *Psikologi untuk Kalangan Keluarga*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ANGKET PENELITIAN

### ANGKET PENELITIAN TENTANG PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR

#### A. Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Tanggal Pengisian :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh adek-adek. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar". Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaannya meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan di bawah ini, sesuai dengan keadaan adek-adek. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih. Jazaakumullahu khairan.

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia **sesuai dengan kondisi saudara**. Dengan item jawaban sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) : 5
- 2) Setuju (S) : 4
- 3) Kurang Setuju (KS) : 3
- 4) Tidak Setuju : 2
- 5) Sangat Tidak Setuju : 1

### C. Pengaruh Keharmonisan keluarga (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Orang tua saya menyayangi saya					
2.	Saya berkata jujur kepada orang tua saya.					
3.	Saya menghargai keputusan yang dibuat oleh orang tua saya.					
4.	Orang tua saya menghargai setiap prestasi yang saya dapatkan.					
5.	Saya sering disalahkan bila ada masalah yang terjadi dalam keluarga.					
6.	Saya memahami walaupun orang tua saya sibuk, mereka tetap menyediakan waktu untuk berkumpul bersama anak-anaknya.					
7.	Berbagi cerita dengan anggota keluarga sehari-hari adalah hal yang menyenangkan.					
8.	Saya memahami bahwa orang tua saya selalu memukul anak-anak ketika sedang marah.					
9.	Saya memahami bahwa semua anggota keluarga saya saling menyayangi.					
10.	Saya memahami bahwa kami sekeluarga meluangkan waktu untuk berkumpul setiap harinya walau sebentar..					
11.	Saya memahami bahwa orang tua saya mau mendengarkan cerit saya.					
12.	Orang tua saya lebih memperhatikan karir dari pada anak-anaknya.					
13.	Saya merasa nyaman ketika berada ditengah-tengah anggota keluarga saya..					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Sikap Keagamaan Remaja

No	PERNYTAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa bahwa beribadah hanya kepada Allah, bukan hanya karena ikut orang tua yakni tanpa memikirkan pahala.					
2.	Saya selalu ikut teman sebaya dan lingkungan yang diantaranya pergi ke masjid hanya pada hari besar islam.					
3.	Saya merasa sholat membuat jiwa saya tenang.					
4.	Saya merasa beribadah membuat saya menjadi lebih baik atau suka membantu orang susah.					
5.	Saya selalu beribadah dengan penuh penghayatan.					
6.	Saya rajin sholat ke masjid.					
7.	Saya selalu bersedekah dengan ikhlas.					
8.	Saya selalu berusaha menghormati sesama umat.					
9.	Saya merasa Keraguan menyebabkan goncangan jiwa seperti masalah yang tidak bisa diselesaikan.					
10.	Saya selalu bersyukur atas rezeki pemberian tuhan.					
11.	Saya merasa islam adalah agama yang damai.					
12.	Saya mengingkari adanya wujud tuhan.					
13.	Saya mempunyai keyakinan lain seperti percaya hal yang mistis.					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

**Tabel Tabulasi  
Variabel X**

Resp	No item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	2	54
2	5	4	5	4	1	5	5	3	4	4	4	2	50
3	5	4	5	4	1	4	4	2	4	5	4	2	48
4	5	5	5	5	1	5	5	2	5	5	5	1	54
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	61
6	5	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	2	49
7	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	49
8	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	60
9	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	52
10	5	4	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	37
11	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	62
12	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	2	57
13	3	3	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	38
14	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
15	5	5	5	5	2	5	5	1	5	4	5	1	53
16	5	5	4	5	4	4	5	1	5	5	5	1	54
17	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	4	2	54
18	5	5	4	4	2	4	5	3	5	4	4	2	52
19	5	4	5	5	1	5	4	2	4	5	5	1	51
20	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	52
21	5	5	4	5	2	4	5	1	5	4	4	2	50
22	5	4	5	5	1	5	5	1	5	5	5	2	53
23	5	4	4	5	2	3	5	1	5	3	4	2	47
24	5	5	5	5	2	4	4	2	4	4	4	2	50
25	5	5	5	5	3	4	5	2	5	5	5	3	57
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
27	5	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	3	53
28	5	4	4	4	3	5	4	1	5	4	4	3	51
29	5	5	5	5	1	5	5	1	4	4	5	1	51
30	5	5	4	5	2	4	4	1	5	4	4	3	51
31	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	3	1	50
32	5	4	4	5	3	4	4	2	5	4	3	1	48
33	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	3	5	57
34	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	46
35	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	45
36	4	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	2	48
37	4	5	5	5	3	4	4	2	4	4	4	3	51
38	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	46
39	5	4	4	4	1	4	5	1	5	3	5	1	46
40	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	2	45
41	5	4	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	48
42	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	49
43	5	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel Tabulasi  
Variabel Y**

Resp	No item												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	1	52
2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	54
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	2	49
4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	1	56
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
6	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	1	50
7	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	48
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	58
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	46
10	4	4	5	5	3	3	2	5	5	2	4	4	47
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
12	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	56
13	5	1	2	5	4	3	4	4	4	5	5	3	47
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
15	1	1	5	5	4	4	4	4	3	5	5	1	43
16	5	3	5	5	4	2	4	4	5	4	5	1	48
17	5	2	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	55
18	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	1	54
20	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	57
21	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	2	48
22	5	1	5	4	4	4	5	4	2	5	5	1	46
23	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	52
24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	47
25	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	55
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
27	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	1	51
28	2	2	5	5	4	3	4	4	4	5	5	1	45
29	5	1	5	5	4	3	5	5	3	4	5	3	49
30	5	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	46
31	5	1	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	54
32	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	1	54
33	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	56
34	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
35	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	1	49
36	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	50
37	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	45
38	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	40
39	5	1	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4	50
40	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	46
41	5	2	5	4	4	3	4	4	4	5	5	2	48
42	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	50
43	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	50

**R Tabel**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	<b>0.3008</b>	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df		0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	<b>2.01954</b>	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Validitas Variabel X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45.67	21.362	.484	.631
VAR00002	47.13	20.810	.269	.677
VAR00003	45.29	24.042	.383	.658
VAR00004	45.42	23.036	.561	.641
VAR00005	45.88	22.288	.577	.632
VAR00006	46.29	22.911	.395	.649
VAR00007	45.67	23.449	.497	.648
VAR00008	45.71	23.259	.564	.644
VAR00009	46.33	20.928	.414	.640
VAR00010	45.42	23.471	.466	.649
VAR00011	45.38	23.723	.347	.658
VAR00012	47.79	24.259	-.018	.742
VAR00013	48.04	22.216	.170	.695

### Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46.42	27.249	.448	.753
VAR00002	46.67	25.749	.657	.737
VAR00003	46.67	25.558	.590	.738
VAR00004	46.65	25.566	.637	.736
VAR00005	48.53	28.017	.027	.807
VAR00006	46.91	26.467	.479	.748
VAR00007	46.93	24.066	.570	.733
VAR00008	48.81	25.536	.262	.774
VAR00009	46.77	25.326	.557	.739
VAR00010	47.14	25.266	.513	.741
VAR00011	47.05	26.569	.363	.756
VAR00012	48.70	26.406	.172	.787
VAR00013	46.98	23.880	.583	.731

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Uji Reliabilitas Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	13

### Uji Reliabilitas Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	13

### Uji Regresi Linear

### Uji Korelasi

**Correlations**

		Sikap Keagamaan Remaja	Keharmonisan Keluarga
Pearson Correlation	Sikap Keagamaan Remaja	1.000	.645
	Keharmonisan Keluarga	.645	1.000
Sig. (1-tailed)	Sikap Keagamaan Remaja	.	.000
	Keharmonisan Keluarga	.000	.
N	Sikap Keagamaan Remaja	43	43
	Keharmonisan Keluarga	43	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.645 <sup>a</sup>	.415	.401	3.961	.415	29.134	1	41	.000

a. Predictors: (Constant), Keharmonisan Keluarga

b. Dependent Variable: Sikap Keagamaan Remaja

## Regresi Linear

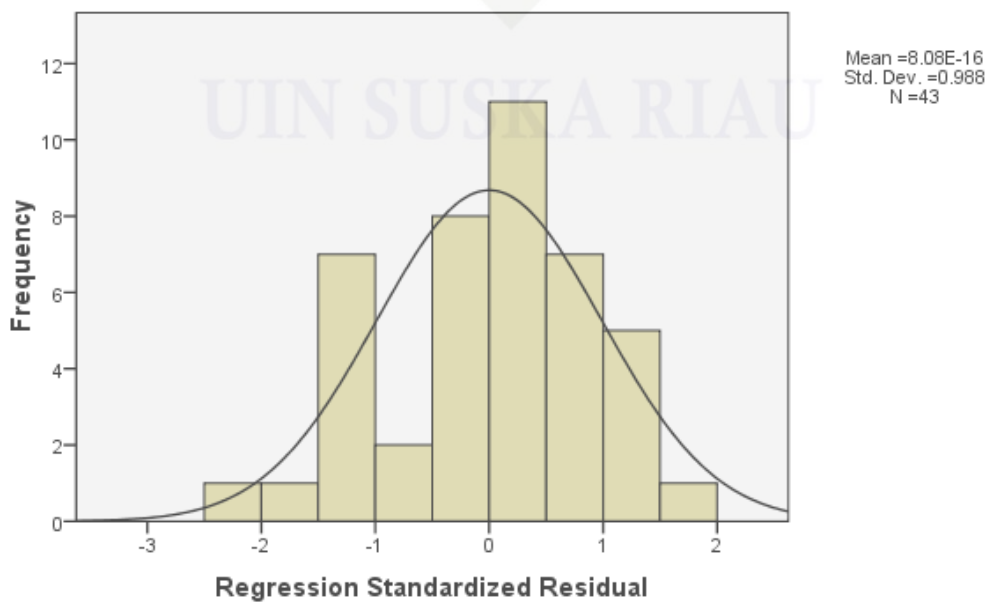
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.841	5.770		3.439	.001
	Keharmonisan Keluarga	.605	.112	.645	5.398	.000

a. Dependent Variable: Sikap Keagamaan Remaja

## Histogram

Dependent Variable: Sikap Keagamaan Remaja

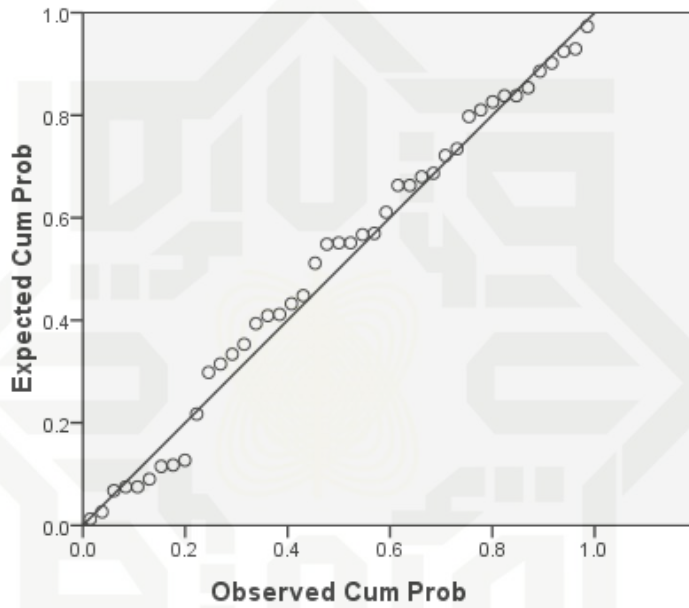


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

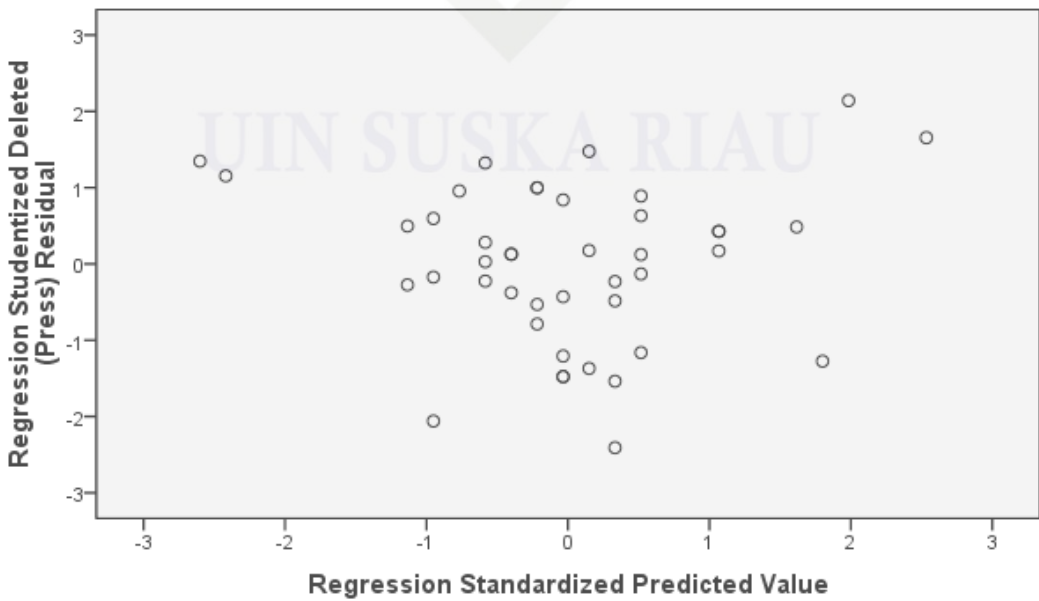
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

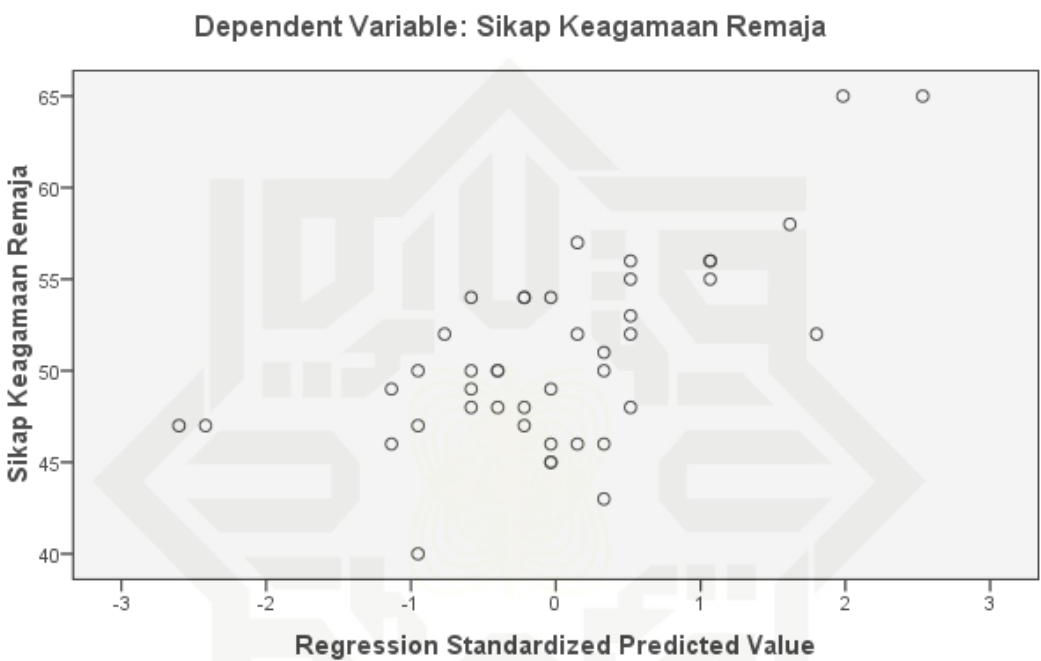
Dependent Variable: Sikap Keagamaan Remaja



Dependent Variable: Sikap Keagamaan Remaja



## Scatterplot



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

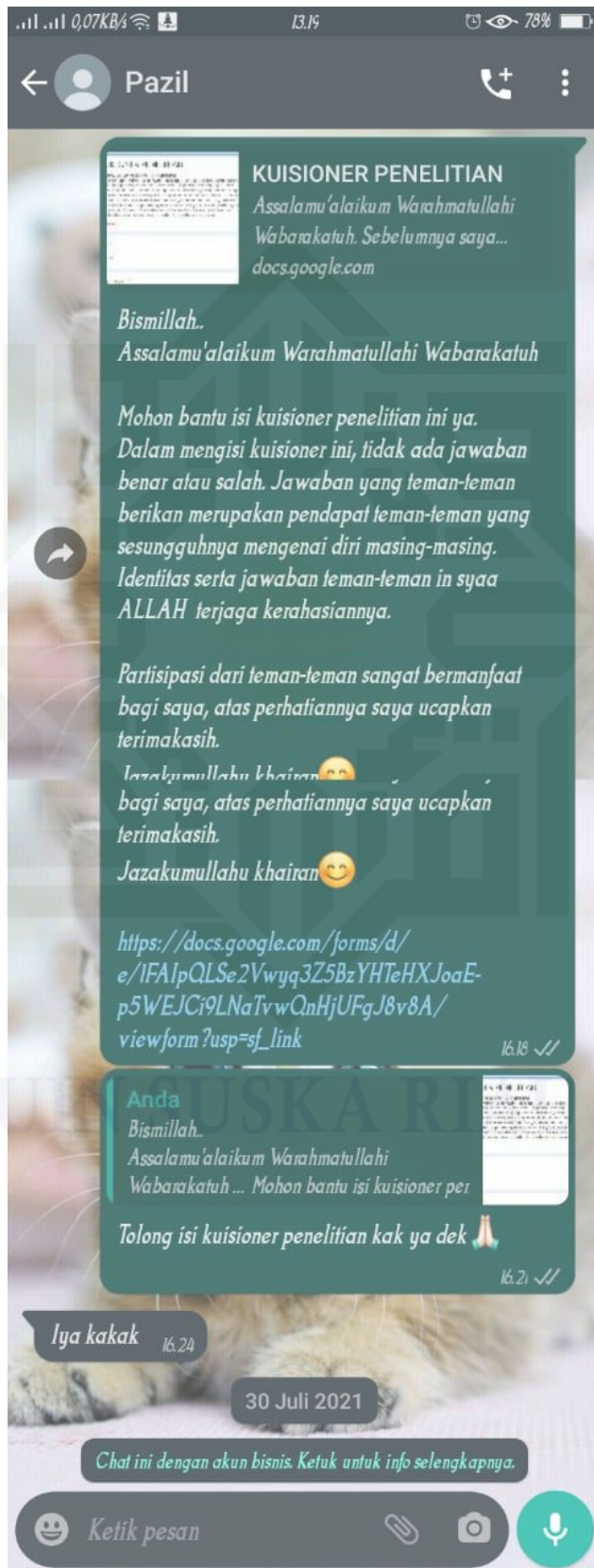
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



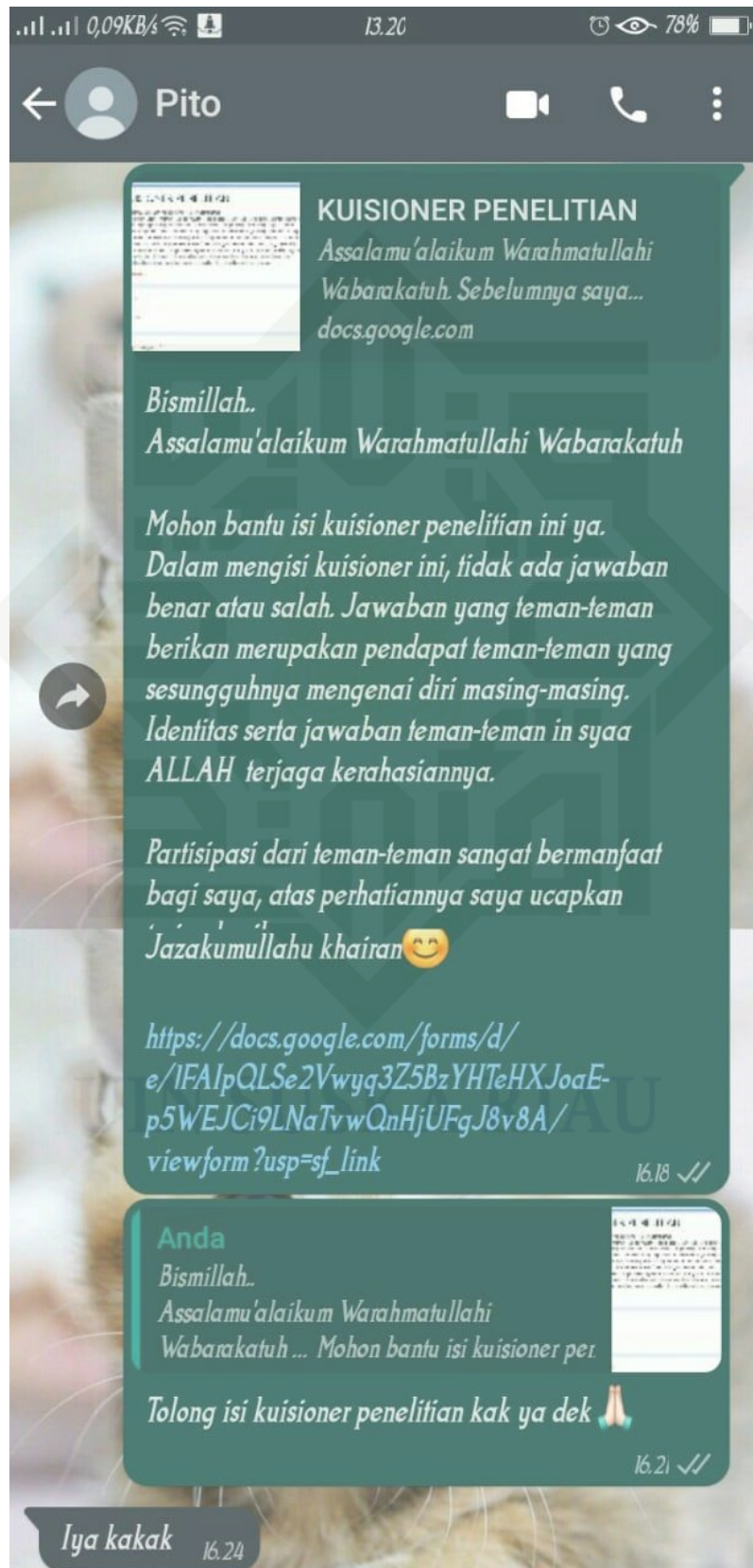
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



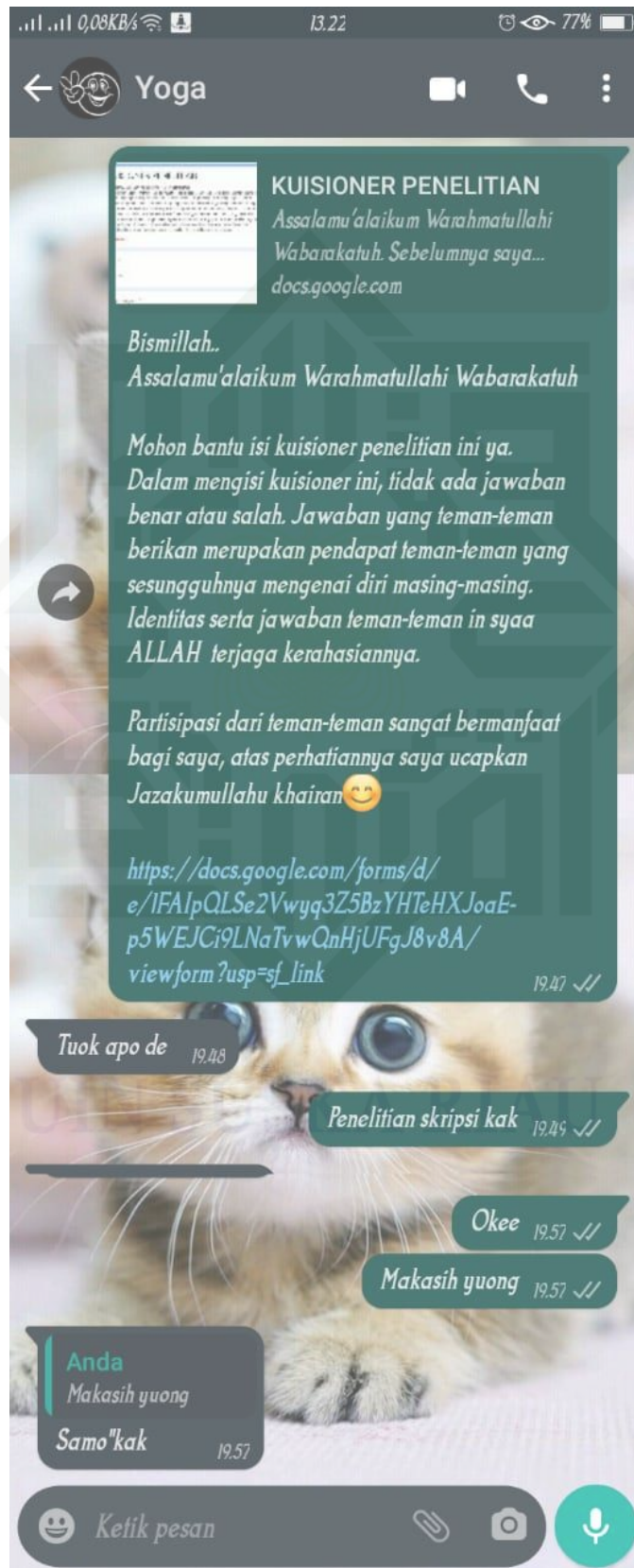
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

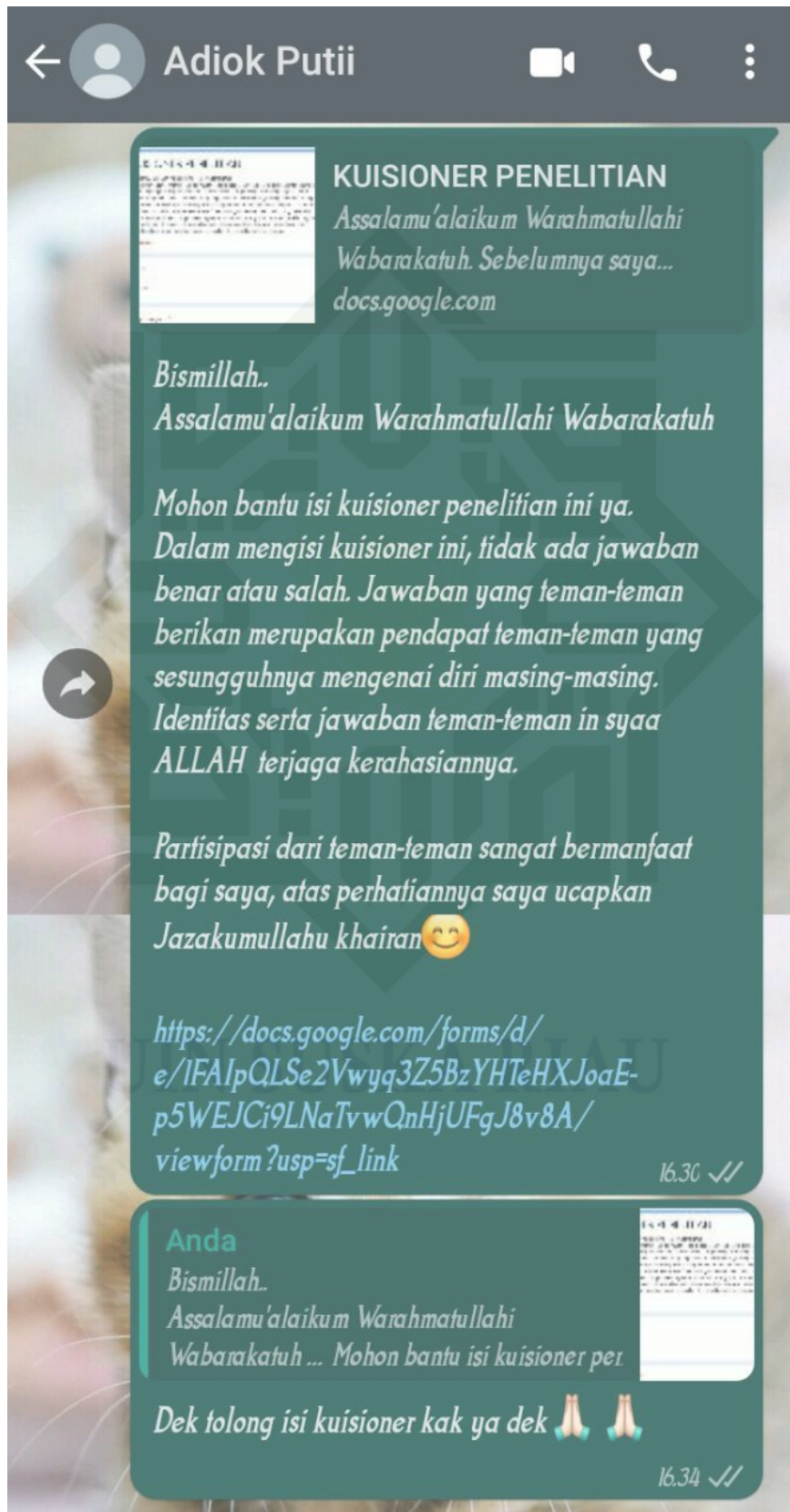
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh



**Nisa Sakina** lahir di Tanjung, 07 juni 1998. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Andre dan ibu Elvisukaisi. Dan saat ini penulis dan keluarga bertempat tinggal di tanjung kecamatan koto Kampar hulu kabupaten Kampar. Penulis lahir dan dibesarkan ditengah lingkungan keluarga yang memomorsatukan agama dan pendidikan. Berikut riwayat pendidikan penulis:

1. SD Negeri 003 Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, masuk pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2012, penulis melanjutkan ke,
2. SMP Negeri 1 Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, masuk pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di,
3. SMA Negeri 1 kecamatan koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, selama 3 tahun, masuk pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke,
4. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja

Nyata Dr Plus (KKN-Dr) di Bandura Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Pada Tahun 2020 dan Penulis Juga Pernah Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Kota Pekanbaru, selama 2 bulan. Selama di bangku perkuliahan, penulis aktif di organisasi-organisasi di kampus, selain itu penulis juga aktif di berbagai komunitas dan organisasi di luar kampus seperti Rehab Hati Riau, Himapeldata ( Himpunan Mahasiswa Pelajar Desa Tanjung), penulis juga bergabung menjadi pengurus di Yayasan Ruqyah Syariyyah Subulussalam Minhajul Muslim dan menjadi pengajar di Rumah Qur'an Subulussalam (RQS).

Penulis aktif di bidang kegiatan sosial seperti rutin mengadakan pelatihan Ruqyah Syariyyah di dalam maupun diluar kota seperti di masjid-mesjid sekitaran Pekanbaru, Duri, Rohul,Rohi Dan Sumbar. Selain itu penulis kerap aktif mengikuti pelatihan seperti pelatihan menghafal qur'an, pelatihan tibunbawi seperti bekam, herba dan ruqyah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.